

**PENGELOLAAN OBJEK WISATA AIR TERJUN SUHOM
DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MASYARAKAT
GAMPONG TUNONG KRUENG KALA KECAMATAN
LHOONG KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh
ISLAHUDDIN
NIM. 180403027

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM, BANDA ACEH**

2023

SKRIPSI

Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Suhom Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng Kala Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar

Diajukan Oleh:

Islahuddin

NIM. 180403027

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prodi Manajemen Dakwah

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Mahmuddin, M.Si.
NIP. 197210201997031002



Raihan, S.Sos.I, MA
NIP. 198111072006042003

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus serta diterima sebagai salah satu Tugas Akhir Studi
Program Sarjana (S1) dalam Ilmu Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh:

Islahuddin
NIM.180403027

Pada hari dan tanggal:
Kamis, 20 Juli 2023
2 Muharram 1445 H

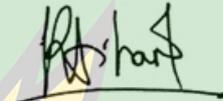
Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua



Dr. Mahmuddin, M.Si.
NIP. 197210201997031002

Sekretaris



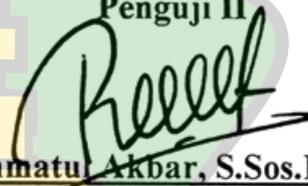
Raihan, S.Sos.I., MA
NIP. 198111072006042003

Penguji I



Dr. Jailani, M.Si
NIP. 196010081995031001

Penguji II



Rahmatul Akbar, S.Sos.I., M.A
NIP. 199010042020121015



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Islahuddin

NIM : 180403027

Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Suhom Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng Kala Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar

Degan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan memper tanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 12 Juli 2023

Yang menyatakan,



Islahuddin

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Suhom Dalam Rangka Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Krueng Kala Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar”. Pengelolaan objek wisata merupakan suatu proses yang berkesinambungan buat melakukan pencocokan dan penyesuaian yang terus menerus antara sisi penawaran dan permintaan kepariwisataan yang tersedia buat mencapai misi yang sudah ditentukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya pengelolaan objek wisata air terjun suhom dalam mengembangkan usaha masyarakat dan untuk melihat dukungan dan hambatan pada pengelolaan objek wisata air terjun suhom. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan metode dokumentasi. Teknik analisis data dengan tahapan pengumpulan data, disusun dan disajikan yang kemudian dianalisa untuk mengungkapkan arti tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan objek wisata air terjun suhom dalam rangka mengembangkan usaha masyarakat gampong krueng kala kecamatan lhoong kabupaten aceh besar adalah penelolan wisata air terjun suhom sudah dikategorikan baik, pengurus IPOKAL dan para pemuda tunong krueng kala melakukan beberapa pengorganisasian, seperti juru parkir, pengambilan uang tiket, dan pengontrol ketertiban penjual di sekitar air terjun. Sedangkan faktor pendukung adalah adanya dukungan penuh dari tokoh masyarakat terhadap pengembangan usaha masyarakat yang ada di wisata air terjun suhom serta promosi tempat wisata, dan faktor penghambat adalah cuaca yang sering kali tak menentu dan tidak dapat diprediksi.

Kata Kunci : Pengelolaan, Wisata Air Terjun, Usaha Masyarakat

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah *subhanahu wa ta'ala*, Tuhan Semesta Alam, atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nyalah, karya ilmiah ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah *Shallallahu'Alaihi wa Sallam*, beserta keluarganya, sahabatnya, dan kepada seluruh umat islam di seluruh dunia. Dengan segala rahmat, ridho dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Suhom Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng Kala Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar.** Yang disusun dengan maksud untuk mengadakan penelitian karya ilmiah.

Selama pembuatan skripsi ini banyak rintangan dan kesulitan yang penulis hadapi, berkat kerja keras, do'a, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak sehingga semua bisa dilewati dan dijalani. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT karena dengan karunianya masih memberikan kesehatan badan dan pikiran sehingga bisa menyelesaikan tulisan akhir ini dengan lancar dan aman.
2. Kepada Orang tua saya yang selalu mendoakan serta mendukung saya untuk menyelesaikan studi ini, juga kepada keluarga, dan juga kepada Kakak dan Adik saya yang selalu mendukung saya.
3. Kepada Rektor Uin Ar-Raniry Banda Aceh Beserta Seluruh Civitas Akademika Uin Ar-Raniry, Terkhusus Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang kami banggakan.
4. Kepada Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Serta Sekretaris Prodi dan juga staff operator serta seluruh dosen Manajemen Dakwah yang saya Hormati.

5. Kepada Pembimbing Skripsi saya Bapak Dr. Mahmuddin, M.Si. dan Ibu Raihan, S.Sos.I.MA yang sudah memberikan ilmu yang sangat banyak kepada saya dalam proses penulisan tugas akhir ini . Beserta yang terhormat kedua penguji saya dalam proses Sidang Munaqasyah Skripsi ini.

6. Kepada Rekan yang selalu berada di samping saya Irwandi, Rizki Andani, Cut Addis Maulidia, Aulia Muttaqin, Abdul Rani Rianda, Maisyah Alfiandi, Abdul Hakim, Dakia, Al-Miftahul Rizki, Atin, Asyona, Indah, Yeni, Diana, Serta semua rekan yang tidak bisa saya tuliskan satu per satu.

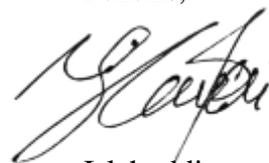
7. Yang paling khusus untuk pemilik Nim 180212096 terimakasih telah ada dalam perjuangan perkuliahan menulis skripsi, tetap menjadi baik untuk selamanya.

8. Seluruh teman-teman seperjuangan leting 2018 Prodi Manajemen Dakwah, serta seluruh pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan demi pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa masih banyak ditemukan kekurangan dalam penulisan. Oleh karena itu, kritikan dan saran yang membangun sangat diharapkan demi menyempurnakan karya ilmiah ini di lain waktu. Semoga Allah SWT meridhoi penulisan ini dan senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Banda Aceh, 12 Juli 2023

Penulis,



Islahuddin

NIM. 180403027

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Penelitian Relevan.....	8
B. Pengelolaan.....	14
C. Objek Wisata.....	23
D. Pengertian Pariwisata.....	28
E. Pengembangan Usaha Masyarakat.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan Penelitian.....	36
B. Fokus Penelitian.....	36
C. Jenis Penelitian.....	37
D. Tempat Penelitian.....	37
E. Jenis dan Sumber Data.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	41
H. Teknik Verifikasi Data.....	41
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	43
A. Gambaran Umum Gampong Tunong Krueng Kala.....	43
B. Pengelolaan Objek Wisata Air terjun Suhom Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng Kala.....	50
C. Dukungan dan Hambatan Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Suhom Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng Kala.....	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64

BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata adalah kegiatan pelayanan dan produk output industri pariwisata yang bisa membentuk pengalaman bepergian bagi wisatawan, unsur pembentuk pengalaman wisatawan yang primer merupakan adanya daya tarik berdasarkan suatu loka atau lokasi. Kata pariwisata asal berdasarkan 2 suku yaitu “pari” dan “wisata”. Pari berarti banyak, berkali-kali dan berputar-putar, sedangkan wisata berarti bepergian atau perjalanan yg dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling.¹ Pariwisata merupakan pedoman Bahasa Indonesia buat kata turis dalam Bahasa Inggris.

Menurut Undang-Undang RI No 10 Tahun 2009 pasal tiga mengenai fungsi kepariwisataan, pariwisata berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan intelektual setiap wisatawan menggunakan rekreasi dan bepergian dan meningkatkan pendapatan Negara buat mewujudkan kesejahteraan rakyat. Dipandang menurut segi sifatnya objek wisata dibagi beberapa bentuk yaitu (1) objek wisata alam yaitu objek wisata yg sah-sahih belum pada bentuk sang kreativitas tangan insan contohnya misalnya air terjun, sungai dan sebagainya (2) objek wisata budaya merupakan objek wisata yg mendukung unsur-unsur budaya misalnya peninggalan sejarah (tiga) alam budaya yaitu objek wisata alam yang

¹ Muljadi & Andri Warman, *Kepariwisata dan Perjalanan Edisi revisi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014) bab II kajian teoritis A. Pariwisata 1. Pengertian Pariwisata (repository.uinbanten.ac.id/1331/4/BAB II.pdf), hlm.8

sudah dimodifikasi sang kreativitas tangan insan supaya bisa lebih menarik, misalnya taman wisata Safari.

Di era yg berkembang ketika ini, pariwisata sudah sebagai salah satu faktor penyumbang devisa terbesar buat bisa bersaing pada negara lain, dan sanggup menarik wisatawan buat berkunjung ketempat wisata tersebut. Dengan membuat dan mengelola pariwisata yang ada, dibutuhkan bisa sebagai profesionalisme pengelolaan objek wisata dan pada membuat UMKM masyarakat. Objek wisata air terjun sangat membantu buat memberdayakan warga supaya bisa berperan menjadi pelaku eksklusif pada upaya menaikkan kepedulian buat mengelola potensi pariwisata atau lokasi daya tarik wisata pada wilayah mereka supaya bisa berperan menjadi tuan tempat tinggal yang baik bagi para wisatawan yang berkunjung, dan mempunyai pencerahan akan manfaat yang bisa dikembangkan menurut aktivitas objek wisata air terjun buat menaikkan kesejahteraan ekonomi warga . Dalam pengelolaan dan pembangunan objek wisata perlu adanya sinergi baik menurut pemerintah desa, pemerintah daerah, pihak partikelir dan warga itu sendiri, sebagai akibatnya objek wisata sanggup memiliki daya tarik tersendiri dan sanggup menarik wisatawan.

Sesuatu yang menarik berdasarkan segi pariwisata selain objek wisata dan jenis pariwisata, misalnya profesionalisme pengelolaan wisata. Strategi pengelolaan objek wisata air terjun suhom adalah upaya pemerintah wilayah pada menaikkan potensi pendapatan wilayah sekaligus bisa bertindak sebagai stimulus pertumbuhan ekonomi wilayah pada mengoptimalisasi fungsi dan peranan sektor pariwisata bagi pertumbuhan ekonomi.

Pada dasarnya pengelolaan objek wisata merupakan suatu proses yang berkesinambungan buat melakukan pencocokan dan penyesuaian yang terus menerus antara sisi penawaran dan permintaan kepariwisataan yang tersedia buat mencapai misi yang sudah ditentukan. Pengelolaan pariwisata memang wajib dikelola menggunakan berfokus apabila ingin menerima output yang maksimal. Pengelolaan objek wisata tidak boleh mengabaikan alam disekitarnya, sebagai akibatnya wajib merawat dan menjaganya. Lantaran pada termin pengembangan Kawasan wisata pula wajib berorientasi dalam pelestarian lingkungan kurang lebih. apabila alam lebih terjaga dan tempatnya yang nyaman, wisatawan pun banyak yang ingin berdatangan. Dengan banyaknya wisatawan yg berdatangan, bisa mendongkrak ekonomi warga melalui bisnis milik mereka.

Ekonomi adalah keliru satu faktor yang sangat krusial pada kehidupan umat manusia, dan bisnis pula sangat mentukan pola hidup, corak dan karakter suatu rakyat, ialah rakyat yang ekonominya makmur atau sejahtera tidak selaras menggunakan rakyat yang ekonominya lemah. Pada ajaran Agama Islam sudah diletakkan dasar-dasar yang kokoh dalam rangka mewujudkan sebuah tatanan rakyat yang sejahtera lahir juga batin.

Dari beberapa penerangan diatas penulis beranggapan bahwa sangat krusial bagi objek wisata dikelola menggunakan memakai manajemen yang profesional supaya sanggup menarik wisatawan, manajemen adalah cermin yang paling krusial dan penting lantaran tercapai tidaknya suatu tujuan sangat dipengaruhi sang baik buruknya manajemennya.

Gampong Tunong Krueng Kala adalah salah satu desa pada Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar yang mempunyai objek wisata air terjun. Dengan objek wisata tersebut, warga tidak hanya berprofesi menjadi nelayan dan petani saja, tetapi mampu pula menyebarkan bisnis buat sebagai mata pencaharian bagi warga desa tersebut.

Seharusnya dengan adanya air terjun Suhom sanggup meningkatkan wisatawan yang berdatangan dan mempermudah ekonomi rakyat akan tetapi pengelolaan objek wisata air terjun belum begitu sempurna dan perlu pengelolaan yang lebih baik pada pembangunan juga pada hal pengembangan usaha rakyat. Masih tidak terlalu ramai wisatawan yang mendatangi air terjun tersebut, dan rakyat belum sanggup mengembangkan usahanya..

Dalam upaya menaikkan wisatawan yang berdatangan, pengelola melakukan perencanaan pengelolaan dan pengontrolan terhadap bangunan untuk akses menuju air terjun yang sangat signifikan supaya wisatawan tertarik dan gampang ke lokasi air terjun tersebut..

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Suhom Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng Kala Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan objek wisata air terjun Suhom dalam Pengembangan usaha masyarakat Gampong Tunong Krueng Kala Kecamatan Loong Kabupaten Aceh Besar?

2. Bagaimana Dukungan dan hambatan dalam pengelolaan objek wisata air terjun Suhom dalam mengembangkan usaha masyarakat Gampong Tunong Krueng Kala Kecamatan Loong Kabupaten Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya pengelola objek wisata air terjun Suhom dalam mengembangkan usaha masyarakat Gampong Tunong Krueng Kala.
2. Untuk melihat dukungan dan hambatan pada pengelolaan objek wisata air terjun Suhom.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis (Operasional)

Penelitian ini diharapkan menjadi pedoman dalam pengelolaan objek wisata sebagai suatu usaha dengan tujuan meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini juga bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat umum sebagai tambahan pengetahuan mengenai objek wisata.

2. Manfaat Teoritis (Akademis)

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa sebagai pedoman penelitian dimasa yang akan mendatang dan menjadi sebuah nilai tambahan di bidang perekonomian.

E. Penjelasan Istilah

1. Pengelolaan

Pengelolaan dari berdasarkan istilah Kelola yang menerima awalan “peng” dan akhiran “an” sebagai akibatnya sebagai pengelolaan yang berarti pengurus, perawatan, pengawasan, pengaturan. Pengelolaan itu sendiri awal katanya “kelola”, di tambah awalan “pe” dan akhiran “an” kata lain berdasarkan pengelolaan merupakan “manajemen”. Manajemen merupakan istilah yang aslinya berdasarkan Bahasa Inggris yaitu “management”, yang berarti keterlaksanaan, pengelolaan manajemen atau pengelolaan pada pengertian generic berdasarkan Suharismiarikunto merupakan pengadministrasian, pengaturan, atau penataan suatu kegiatan.²

2. Pariwisata

Pariwisata merupakan kata yang diberikan bila seorang wisatawan melakukan bepergian itu sendiri, atau menggunakan istilah lain kegiatan atau kejadian yang terjadi waktu seorang pengunjung melakukan bepergian. Pariwisata dapat dirumuskan menjadi aktivitas pada rakyat yg herbi wisatawan.³

3. Objek Wisata

Objek wisata dicermati secara konseptual, bisa dicermati menjadi pemanfaatan dan pengembangan pariwisata yang diselenggarakan pada

² W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 221.

³ Bagus Pamasta Adjie, “Perencanaan Program Seni Budaya Sebagai Aktivitas Wisata di Desa Jelekong”, Universitas Pendidikan Indonesia 2018, hlm. 9.

daerah yang terbentuk secara alami yang ditunjukkan buat mendukung proteksi dan perlindungan alam, bisa menaruh manfaat ekonomi dan sosial pada warga setempat.⁴

4. Usaha

Usaha berdasarkan KBBI merupakan aktivitas menggunakan menggerakkan tenaga, pikiran, atau badan buat mencapai suatu contoh pekerjaan (perbuatan, Prakarsa, ikhtiar dan upaya) buat mencapai sesuatu.⁵

5. Masyarakat

Masyarakat merupakan holistik interaksi-interaksi pada hayati bersama dan tidak dibatasi sang lingkungan, bangsa dan sebagainya. Dengan kata lain merupakan kebulatan berdasarkan sesama perhubungan pada hayati masyarakat.⁶

⁴ Adib Munawar, Nawir, Potensi Wisata Alam dalam Kawasan Hutan, Pemanfaatan dan Pengembangan, Potensi wisata alam dalam kawasan hutan, pemanfaatan dan pengembangan: studi kasus di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan / Adib Munawar Nawir; Editor. Syamsia Munirah | OPAC Perpustakaan Nasional RI. (perpusnas.go.id) (Makasar: Inti Mediatama, 2019), hlm.9.

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi Ke-3, hlm 1254.

⁶ Yulianthi, Ilmu Sosial Budaya Dasar, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm. 75.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti mencantumkan penelitian yang sudah dilakukan oleh pihak lain yang relevan menggunakan penelitian ini menjadi bahan acuan pendukung, pelengkap serta pembanding pada menyusun skripsi dan membuat materi yang terdapat pada penelitian yang akan diteliti. Berikut merupakan penelitian yang relevan yaitu:

1. Skripsi Shofi Atikah yang telah diteliti pada tahun 2020 dengan judul “Strategi Pengelolaan Dana Wisata Air Terjun Suhom Dalam Pembangunan Gampong Tunong Krueng Kala Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengelolaan dana wisata sudah dikategorikan baik karena pengelolaannya ditujukan untuk keperluan pemuda, kemudian juga dipergunakan untuk kegiatan sosial dan keagamaan. Untuk pembangunan gampong seperti pembangunan infrastruktur belum ada, dana tersebut sama sekali tidak dipakai untuk pembangunan fisik. Pemasukannya layak disuntik untuk pembangunan seperti irigasi, pembangunan jalan gampong dan lain sebagainya. Di sisi lain, masyarakat gampong juga belum semuanya mengetahui pengelolaan dana wisata air terjun tersebut sehingga diperlukan transparansi anggaran agar tidak timbul konflik di kalangan masyarakat gampong. Konseptualisasi pembangunan merupakan proses perbaikan yang berlanjut pada suatu masyarakat menuju kehidupan yang lebih sejahtera sehingga terdapat beberapa cara untuk

menentukan tingkat kesejahteraan pada suatu negara. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian dan pengamatan, pengelolaan dana wisata air terjun suhom sudah dikelola terhadap pembangunan gampong dikarenakan dana tersebut digunakan untuk kegiatan keagamaan, sosial dan kepemudaan.⁷

Persamaan penelitian Shofi Atikah dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengelolaan Air Terjun Suhom Gampong Tunong Krueng Kala Kecamatan Lhoong kabupaten Aceh besar, Adapun Perbedaannya adalah penelitian Shofi Atikah tentang pengelolaan Dana Wisata Air Terjun Suhom Dalam Pembangunan Gampong, sedangkan penelitian ini tentang Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Suhom Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat.

2. Jurnal Ilmiah Misbahul Anhar, dkk yang diteliti pada tahun 2021 dengan judul “Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Selatan Dalam Pengembangan Pariwisata”, hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, Dinas Pariwisata Aceh Selatan telah memiliki strategi dalam pengembangan pariwisata yaitu revitalisasi dan optimalisasi objek wisata, menggelar event dalam menunjang pariwisata dan peningkatan pendapatan sektor pariwisata, namun dalam pelaksanaannya belum berjalan dengan baik. Kedua, hambatan Dinas Pariwisata Aceh Selatan dalam pengembangan pariwisata yaitu kurangnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, anggaran yang kurang memadai, belum adanya regulasi sebagai acuan yang mengatur dan

⁷ Shofi Atikah, “Strategi Pengelolaan Dana Wisata Air Terjun Suhom Dalam Pembangunan Gampong Tunong Krueng Kala Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar”, Skripsi, (Program S1 Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh), 2020, hlm. 9.

mengarahkan pengembangan pariwisata, anggapan masyarakat Kabupaten Aceh Selatan yang masih negatif terhadap kegiatan pariwisata, dan kurangnya komitmen stakeholder pariwisata di Kabupaten Aceh Selatan. Ketiga, upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dari Dinas Pariwisata Aceh Selatan yaitu pembangunan sarana prasarana pariwisata melalui pengajuan proposal ke Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, kemudian pengajuan proposal peningkatan sumber daya kelembagaan dan masyarakat sekitar destinasi wisata kepada pihak provinsi. Disarankan agar Dinas Pariwisata Aceh Selatan segera membuat regulasi yang mengatur pariwisata dan meningkatkan kualitas aparatur dan masyarakat sekitar objek destinasi wisata dengan melakukan pelatihan dan sosialisasi.⁸

Persamaan Jurnal Ilmiah Misbahul Anhar dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pariwisata, Sedangkan perbedaannya adalah Jurnal Ilmiah Misbahul Anhar meneliti tentang pengembangan pariwisata Aceh Selatan, sementara penelitian ini tentang Pengelolaan Objek Wisata Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong tunong Krueng kala.

3. Skripsi Ridha Mafaza yang telah diteliti pada tahun 2020 dengan judul “Strategi Pengembangan Daerah Tujuan Wisata Kawasan Ulee Lheue Oleh Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh”, Pada hasil penelitian ini didapatkan beberapa data di lapangan terkait faktor-faktor penghambat yang dihadapi Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh dalam melakukan pengembangan pariwisata di Ulee Lheue salah satunya bentuk pengelolaan saling tumpang

⁸ Misbahul Anhar, Dkk, “Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Selatan Dalam Pengembangan Pariwisata”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah. Vol. 6. No. 2, Mei 2021.

tindih antara pemerintah dengan pihak gampong Ulee Lheue, Sumber Daya Manusia yang mengelola masih kurang memadai, terbatasnya anggaran untuk melakukan pengembangan pariwisata di Ulee Lheue serta butuh strategi pengembangan dengan menggunakan analisis SWOT. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh masih belum tepat sasaran, sehingga banyaknya fasilitas pariwisata yang masih kurang memadai seperti toilet umum, masyarakat belum mampu menguasai bahasa asing/internasional, dan kurangnya pemahaman masyarakat sekitar lokasi objek wisata terhadap nilai positif dari adanya lokasi objek wisata.⁹

Persamaan Skripsi Ridha Mafaza dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pariwisata, Sedangkan perbedaannya adalah Skripsi Ridha Mafaza meneliti tentang Pengembangan Daerah Tujuan Wisata Kawasan Ulee Lheue, sementara penelitian ini tentang Pengelolaan Objek Wisata Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng Kala.

4. Kertas Karya Ahmad yang telah diteliti pada tahun 2009 dengan judul “Potensi Objek Wisata Kabupaten Aceh Tengah Dalam Mengembangkan Pariwisata di Kabupaten Aceh Tengah”, hasil penelitiannya mengatakan bahwa Perlu adanya koordinasi yang baik antara masyarakat setempat dan pihak yang terkait dalam hal ini pihak pemerintah dalam mendayagunakan

⁹ Ridha Mafaza, “Strategi Pengembangan Daerah Tujuan Wisata Kawasan Ulee Lheue Oleh Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh”, Skripsi, (Program S1 Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh), 2020.

potensi alam suatu daerah untuk dapat dikembangkan menjadi tempat wisata yang tepat untuk dikunjungi karena keingintahuan para wisatawan yang sangat besar untuk mencoba tempat wisata yang baru dan memiliki keunggulan dari tempat wisata yang lain. Dengan begitu potensi alam yang dijadikan objek wisata dapat dikembangkan untuk menjadi modal dalam mengembangkan mempromosikan pariwisata setempat, oleh karena itu penulis mengangkat topik potensi objek wisata dalam mengembangkan pariwisata daerah.¹⁰

Persamaan penelitian Ahmad dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pariwisata, Sedangkan perbedaannya adalah Ahmad meneliti tentang Potensi Objek Wisata Kabupaten Aceh Tengah Dalam Mengembangkan Pariwisata di Kabupaten Aceh Tengah, sementara penelitian ini tentang Pengelolaan Objek Wisata Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng Kala

5. Jurnal Faizin Wahyudi, dkk yang telah diteliti pada tahun 2014 dengan judul “Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Gapang Dan Pantai Iboih Di Kota Sabang Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Sabang”, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak optimalnya strategi pengembangan objek wisata Pantai Gapang dan Pantai Iboih di Kota Sabang dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) Kota Sabang didasarkan pada indikator aksesibilitas, kerjasama dan pengembangan berbasis lingkungan

¹⁰ Ahmad, “Potensi Objek Wisata Kabupaten Aceh Tengan Dalam Mengembangkan Pariwisata di Kabupaten Aceh Tengah”, Kertas Karya (Program Pendidikan Non Gelar Universitas Sumatera Utara), 2020.

serta kompetensi sumber daya manusia yang ada pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan belum cukup mendukung terhadap strategi pengembangan dan pengelolaan objek-objek wisata sehingga mengakibatkan banyak dari objek wisata yang tidak bisa dikelola dengan baik. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, maka upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Sabang yaitu memfokuskan pada kawasan wisata yang harus ditata dan dibenahi yang meliputi peningkatan infrastruktur, penyediaan fasilitas pendukung seperti penyediaan lahan parkir, air bersih, WC umum yang layak untuk kenyamanan pengunjung, melaksanakan kegiatan pembersihan laut dari sampah-sampah serta menyediakan tempat-tempat sampah di lokasi Pantai Gapang dan Iboih. Disamping itu juga Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Sabang berupaya meningkatkan kerjasama dengan instansi-instansi yang terkait dalam hal pengelolaan pariwisata.¹¹

Persamaan Jurnal Faizin Wahyudi, dkk dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pariwisata, Sedangkan perbedaannya adalah Jurnal Faizin Wahyudi, dkk meneliti tentang Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Gapang Dan Pantai Iboih Di Kota Sabang, sementara penelitian ini tentang Pengelolaan Objek Wisata Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng Kala

¹¹ Faizin, dkk, "Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Gapang Dan Pantai Iboih Di Kota Sabang Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Sabang", Jurnal Ilmu Administrasi, Vol. 11. No. 1. 2014.

B. Pengelolaan

1. Pengertian Pengelolaan

Sebutan pengelolaan asal berdasarkan istilah kerja yaitu mengelola dan juga terjemahan berdasarkan Bahasa Italia yaitu *menegiare* merupakan yang memiliki arti menangani alat-alat, berasal dari istilah pengelolaan merupakan berdasarkan Bahasa latin yaitu *manus* menggunakan arti tangan. Bahasa Prancis mengungkapkan pengelolaan merupakan istilah *mesnagement* yang lalu diganti sebagai *management*. Kata manajemen biasanya sekarang dipakai asal berdasar kata istilah *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, menangani, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan, dan memimpin. Kata *management* berasal dari istilah berdasarkan Bahasa latin yaitu *mano* menggunakan artian tangan, sebagai *manus* berarti bekerja berkali-kali memakai tangan, berimbuhan *mangiare* pada artian melakukan sesuatu berkali-kali menggunakan memakai tangan-tangan.¹²

Pengelolaan diartikan menjadi ilmu, kiat dan profesi. Luther Gulick mengungkapkan menjadi ilmu menggunakan karena manajemen dipandang menjadi suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama. Adapun dikatakan kiat sang Follet dikarenakan manajemen mencapai target melalui cara menggunakan mengatur orang lain pada menjalankan tugasnya. Dikatakan profesi lantaran manajemen

¹² Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Kaukaba, 2012), <https://media.neliti.com/media/publications/301820-tata-kelola-wisata-permandian-alam-waetu-3c5af5eb.pdf>, hlm.1.

dilandasi menggunakan keahlian spesifik buat mencapai suatu prestasi manajer, dan para profesional dituntun sang suatu kode etik.¹³

Adapun beberapa prinsip pada manajemen dari Fayol, antara lain adalah: pembagian kerja, kejelasan dan kewenangan dan tanggung jawab, disiplin, memprioritaskan kepentingan umum atau organisasi dari pada kepentingan pribadi, stabilitas pada menjabat, inisiatif, dan semangat kelompok.¹⁴

Pada penerangan yang telah dijelaskan pada atas, pada Bahasa Indonesia manajemen merupakan pengelolaan. George R. Terry menjelaskan manajemen adalah suatu proses eksklusif yang akan dikerjakan mulai berdasarkan perencanaan hingga penilaian. Manajemen merupakan pondasi primer pada organisasi, mengatur aktivitas sub-sub sistem dan menghubungkan menggunakan lingkungan. Pengelolaan merupakan proses asal-asal yang semula tidak bekerjasama satu menggunakan lainnya kemudian sebagai suatu sistem menyeluruh untuk mencapai suatu tujuan.¹⁵ Adapun Ayat dalam Al-Qur'an yang mengenai tentang pengelolaan adalah An-Nahl, ayat 14 Allah Berfirman:

¹³ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), <https://adoc.pub/fattah-nanang-2000-landasan-manajemen-pendidikan-bandung-pt-.html> hlm.1.

¹⁴ Fatah Syukur NC, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2011), <https://docplayer.info/130732806-Bab-i-pendahuluan-fatah-syukur-manajemen-pendidikan-berbasis-pada-madrasah-pustaka-rizki-putra-semarang-2011-hlm-37.html> hlm.6.

¹⁵ Muhammad Rohman dan Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan (Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran yang Efektif)*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), hlm.36.

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حَبِيَّةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: "Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur". (QS. An-Nahl [16]: 14)

Dari gambaran penerangan yang sudah diuraikan, maka penulis bisa diambil konklusi bahwa pengelolaan merupakan kegiatan yang sudah meliputi perencanaan, proses yang memberi supervisi dalam seluruh hal yang terlibat pada pelaksanaan menggunakan menentukan yang terbaik menurut cara lain yang ada.

2. Tujuan Pengelolaan

Setiap pekerjaan atau aktivitas serupa memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai. Sama halnya tujuan individu dan tujuan gerombolan. Tujuan individu merupakan buat menerima kebutuhan berupa materi dan nonmateri berdasarkan hasil usahanya. Dan tujuan gerombolan merupakan buat menerima keuntungan atau pelayanan melalui proses pengelolaan. Adapun tujuan tadi bisa dikaji berdasarkan sudut pandang yaitu menjadi berikut:

- a. *Manajement objectives*, tujuan berdasarkan segi efektif yang wajib ditimbul sang manajer.

- b. *Managerial objectives*, tujuan yang wajib dicapai daya upaya atau kreativitas yang bersifat manajerial.
- c. *Administrative objectives*, tujuan yang bermaksud memenuhi kebutuhan dan memerlukan efisiensi untuk pencapaian.
- d. *Sosial objectives*, tujuan tanggung jawab, terutama moral.
- e. *Technical objectives*, tujuan berupa lebih jelasnya kerja dan lebih jelasnya karya.
- f. *Work objectives*, tujuan syarat kerampungan suatu pekerjaan.

Tujuan merupakan hal terjadinya proses manajemen dan kegiatan kerja yang wajib ditetapkan secara jelas, realistis, dan menantang menurut output analisis data, informasi, dan pemulihan dari cara lain yang ada. Kecakapan manajer pada memutuskan tujuan dan kemampuan memanfaatkan peluang mencerminkan taraf output yang bisa dicapai.¹⁶

3. Unsur Pengelolaan

Unsur-unsur manajemen terdiri dari 6 unsur yang disingkat dengan 6 M, yaitu man, money, methods, materials, machines, market.¹⁷ Adapun penjelasannya diantaranya:

- a. Manusia (*Man*)

¹⁶ Malaya S. P. Hasibuan, Manajemen dasar, pengertian, dan masalah, (Jakarta: Sinar Grafika Offet, 2005), <https://digilib.uinsgd.ac.id/8788/1/Buku%20Manajemen%20Operasi.pdf> hlm. 17-19.

¹⁷ Abdul Choliq, Op. Cit., Manajemen Haji dan Wisata Religi., hlm. 14.

Man merupakan orang-orang yang akan menjalankan fungsi-fungsi manajemen dalam operasional suatu organisasi, man merujuk pada sumber daya manusia yang dimiliki organisasi. Hal ini termasuk penempatan orang yang tepat, pembagian kerja, pengaturan jam kerja dan sebagainya. Dalam manajemen faktor man adalah yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan.

b. Uang (*Money*)

Money merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan, uang merupakan modal yang dipergunakan pelaksanaan program dan rencana yang telah ditetapkan, uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai, seperti pembelian alat-alat, pembelian bahan baku, pembayaran gaji dan lain sebagainya. Besar kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan. Oleh karena itu uang merupakan alat yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini akan berhubungan dengan berapa besar uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, alat-alat yang dibutuhkan dan harus dibeli serta berapa hasil yang akan dicapai dalam suatu organisasi.

c. Material

Material adalah bahan-bahan baku yang dibutuhkan biasanya terdiri dari bahan setengah jadi dan bahan jadi dalam operasi awal guna menghasilkan barang atau jasa. Dalam organisasi untuk mencapai hasil

yang lebih baik, selain manusia yang ahli dibidangnya juga harus dapat menggunakan sebagai salah satu sarana. Bahan baku dan manusia tidak dapat dipisahkan, tanpa bahan baku aktivitas produksi tidak akan mencapai hasil yang dikehendaki.

d. Mesin (*Machine*)

Machine adalah peralatan termasuk teknologi yang digunakan untuk membantu dalam operasi untuk menghasilkan barang dan jasa. Mesin yang digunakan untuk memberi kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja. Terutama pada penerapan teknologi mutakhir yang dapat meningkatkan kapasitas dalam proses produksi baik barang atau jasa.

e. Metode (*Methods*)

Methods adalah cara yang ditempuh teknik yang dipakai untuk mempermudah jalannya pekerjaan manajer dalam mewujudkan rencana operasional. Metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja suatu tugas dengan memberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu, serta uang dan aktivitas bisnis.

f. Pasar (*Market*)

Market merupakan pasar yang hendak dimasuki hasil produksi baik barang atau jasa untuk menghasilkan uang, mengembalikan

investasi dan mendapatkan profit dari hasil penjualan atau tempat dimana organisasi menyebarluaskan produknya.¹⁸

Setiap unsur manajemen ini berkembang menjadi bidang manajemen yang lebih mendalam peranannya dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Bidang-bidang manajemen antara lain:

- 1) Manajemen sumber daya manusia (unsur *man*).
- 2) Manajemen permodalan/pembelanjaan (unsur *money*).
- 3) Manajemen akuntansi biaya (unsur *materials*).
- 4) Manajemen produksi (unsur *machines*).
- 5) Manajemen pemasaran (unsur *market*).
- 6) *Methods* adalah cara/sistem yang dipergunakan dalam setiap bidang manajemen untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna setiap unsur manajemen.

4. Fungsi Pengelolaan

Menurut Henry Fayol, fungsi manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, anugrah perintah, pengkoordinasian, pengendalian. L. Gulick menjelaskan fungsi manajemen meliputi: perencanaan, pengorganisasian, penyusup laporan, pengendalian. G. Terry berpendapat bahwa fungsi manajemen meliputi: perencanaan, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengendalian.¹⁹ Adapun fungsi dan tujuan dari pengelolaan tenaga pendidik memiliki kesamaan

¹⁸ Usman Effendi, Op. Cit., Asas Manajemen, hlm. 11.

¹⁹ Ara Hidayat dan Imam Machali, Pengelolaan Pendidikan, hlm. 17-18.

baik fungsi maupun tujuan dengan sumber daya manusia. Fungsi dan tujuan pengelolaan sumber daya manusia tersebut diantaranya:²⁰

a. Tujuan organisasional, yaitu untuk mengenali keberadaan manajemen sumber daya manusia dalam pencapaian efektifitas kerja.

b. Tujuan fungsional, yaitu untuk mempertahankan kontribusi departemen pada tingkat yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

c. Tujuan sosial, ditujukan secara etis dan merespon terhadap kebutuhan dan tantangan-tantangan masyarakat melalui tindakan meminimalisir dampak negatif terhadap organisasi.

d. Tujuan personal, yaitu untuk membantu karyawan dalam pencapaian tujuannya, minimal tujuan-tujuan yang dapat mempertinggi kontribusi individual terhadap organisasi. Adapun fungsi-fungsi dari pengelolaan sebagai berikut:²¹

1. Fungsi Operasional terdiri dari:

a) Pengadaan (*Procurement*)

Usaha untuk memperoleh sejumlah tenaga kerja yang dibutuhkan perusahaan, terutama yang berhubungan dengan penentuan kebutuhan tenaga kerja, penarikan, seleksi, orientasi dan penempatan.

b) Pengembangan (*Development*)

²⁰ Herman, Sofiyandi, Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 11-13

²¹ Edwin B, Flippo, Personal (Manajemen Personalia), (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 5-7

Usaha untuk meningkatkan keahlian karyawan melalui program pendidikan dan latihan yang tepat agar karyawan atau pegawai dapat melakukan tugasnya dengan baik. Aktivitas ini penting dan akan terus berkembang karena adanya perubahan teknologi, penyesuaian dan meningkatnya kesulitan tugas manajer.

c) *Kompensasi (Compensation)*

Fungsi kompensasi diartikan sebagai usaha untuk memberikan balas jasa atau imbalan yang memadai kepada pegawai sesuai dengan kontribusi yang telah disumbangkan kepada perusahaan atau organisasi.

2. Fungsi Manajerial terdiri dari:

a) *Perencanaan (Planning)*

Perencanaan mempunyai arti penentuan mengenai program tenaga kerja yang akan mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

b) *Pengorganisasian (Organizing)*

Organisasi dibentuk untuk merancang struktur hubungan yang mengaitkan antara pekerjaan, karyawan, dan faktor-faktor fisik sehingga dapat terjalin kerjasama satu dengan yang lainnya.

c) *Pengarahan (Directing)*

Pengarahan terdiri dari fungsi staffing adalah penempatan orang-orang dalam struktur organisasi, sedangkan fungsi leading

dilakukan pengarahan SDM agar karyawan bekerja sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

d) Pengawasan (*Controlling*)

Adanya fungsi manajerial yang mengatur aktivitas-aktivitas agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh organisasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, bila terjadi penyimpangan dapat diketahui dan segera dilakukan perbaikan.

C. Pengertian Objek Wisata

1. Pengertian Objek Wisata

Objek wisata adalah salah satu tempat yang menjadi kunjungan wisatawan dengan sebab mempunyai sumberdaya baik alamiah maupun yang dibuat manusia, dengan keindahan alam atau pegunungan, pantai flora dan fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, monument, candi, tarian, atraksi dan kebudayaan khas lainnya.²²

Fandeli mengungkapkan objek wisata merupakan wujud menurut dalam kreasi manusia, rapikan hidup, seni budaya dan sejarah bangsa dan lokal atau keadaan alam yang memiliki daya Tarik buat dikunjungi wisatawan.

Dalam Al-Qur'an Surat Muhammad ayat 10:

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ قَدْ دَمَّرَ
اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَالْكَافِرِينَ أَمْثَلَهَا

²² Hugo Itamar, "Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Tanah Toraja", (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2016), hlm.13.

Artinya : *“Maka apakah mereka tidak pernah mengadakan perjalanan di bumi sehingga dapat memperhatikan bagaimana kesudahan orang-orang yang sebelum mereka. Allah telah membinasakan mereka, dan bagi orang-orang kafir akan menerima (nasib) yang serupa itu.”* (Q.S Muhammad : 10)

UU Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 mengenai kepariwisataan Pasal 1 Ayat lima menyampaikan bahwa: *“Daya Tarik wisata merupakan sesuatu yang mempunyai keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan output protesis insan yang menjadi target atau tujuan kunjungan wisatawan”*.²³ Unsur yang tersirat pada pengertian di atas bisa dipahami menjadi berikut:

- a. Setiap daya Tarik wisata memiliki keunikan, keindahan.
- b. Daya Tarik bisa berupa alam, budaya, atau output karya insan yang berseni tinggi dan layak buat dijadikan suatu produk.
- c. Sasaran primer merupakan wisatawan.

Dengan demikian penulis menarik konklusi bahwa objek wisata yaitu suatu lokal yang sebagai kunjungan wisatawan lantaran mempunyai sumber daya. Sumber daya yang dimaksud merupakan wujud berdasarkan dalam kreasi manusia, rapikan hidup, senibudaya dan sejarah bangsa dan keadaan alam yang memiliki daya Tarik buat dikunjungi wisatawan sebagai akibatnya terjadi hubungan antara sesama manusia.

²³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009, Tentang Kepariwisata. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38598/uu-no-10-tahun-2009>

2. Jenis-jenis Objek Wisata

Berdasarkan jenisnya, wisata dapat dibagi ke dalam dua kategori, adalah sebagai berikut:²⁴

a. Wisata alam yang terdiri dari:

- 1) Wisata pantai, adalah agenda wisata yang ditunjang oleh fasilitas dan kelonggaran kepada berenang, memancing, menyelam, dan gerak badan larutan lainnya, terhitung fasilitas dan kelonggaran akomodasi, penghidupan dan minum.
- 2) Wisata etnik, adalah pelawatan menjelang mengawasi penjelmaan peradaban dan logat kehidupan massa yang dianggap menarik.
- 3) Wisata cagar alam, adalah vakansi yang dikaitkan tambah kesenangan akan kejombangan alam, kesehatan topan bayu dipegunungan, tanda nyawa binatang (margasatwa) yang langka, turut pokok kayu yang serau sedia ditempat lain.
- 4) Wisata buru, adalah ekskursi yang dilakukan di buana yang mempunyai rat atau jenggala wadah mengejar yang tercapai oleh andika dan digalakkan oleh berbagai pengikut atau penyalur perjalanan.
- 5) Wisata agro, adalah pelesir yang menyelaraskan pertualangan ke rancangan pertanian, perkebunan, dan huma penataran dimana pelesir jejeran bisa menjadikan kunjungan dan kajian kepada sasaran penyelidikan maupun mendapati segarnya tanaman sekitarnya.

b. Wisata sosial-budaya yang terdiri:

²⁴ Liga Surdayana dan Vanny Octavia, Pengantar Pemasaran Pariwisata, (Bandung: Alfabeta, 2015), <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/12515/5/BAB%20II.pdf> hlm.32-33.

- 1) Peninggalan memori kepurbakalaan dan monument, kelah ini terhitung pandangan budaya, monument nasional, Gedung bersejarah, kota, desa, kantor keagamaan, menimbrung bekas memori lain seumpama bekas wadah pertarungan yang menemukan kesan Tarik kelah formal di berlebihan negara.
- 2) Museum dan kemudahan kelaziman lainnya, tur ini menemukan tur yang berderet-deret tambah penjuru bumantara dan peradaban disuatu Kawasan atau habitat tertentu.

3. Pengembangan Objek Wisata

Nuryanti menyebutkan ambang dasarnya peluasan tamasya adalah suatu daya upaya yang nonstop menjelang mengerjakan matcing and adjustment yang melantas mencair seslat tala supply dan demand turisme yang sedia menjelang menyebar seruan yang ramal ditentukan. Sebuah korban piknik akan mengerjakan peluasan piknik jika sebelumnya langasai tersua gelagat piknik. Dalam mengintensifkan keandalan pariwisatanya, perijuz yang terbiasa dilakukan adalah menjadwalkan peluasan piknik agar bisa bekerja lebih hormat lagi. Adapun alitan dasar bagian dalam tamasya berentetan adalah:

- a. *Ecology Sustainability*, yaitu mengasi peluasan yang dilakukan setuju pakai trik dunia, biologi, dan kepelbagaian dasar upaya dunia yang ada.
- b. *Social and Cultural Sustainability*, yaitu mengasi peluasan yang dilakukan mencantumkan sambungan negatif perbanyak keaktifan biasa sepanjang dan setuju pakai tamadun menimbrung ideal yang berproses ambang biasa tersebut.

c. *Economic Sustainability*, yaitu mengasi peluasan yang dilakukan efisien secara ekonomi dan bahwa dasar upaya yang digunakan bisa bersikeras perbanyak dorongan di kurun mendatang.²⁵

Pengembangan tamasya berkemauan merelakan maslahat kira turis maupun kaum setempat. Basis peluasan tamasya adalah kecakapan dasar hasil kepelbagaian budaya, seni, dan alam. Pengembangan dasar hasil terselip dikelola menembusi penghampiran kenaikan ideal tambah sumber hasil secara terpumpun sirat-sirat peluasan harta tamasya dan peluasan perdagangan tamasya menembusi penghampiran pemberdayaan sipil kebangsaan bagian dalam diagram peluasan tamasya.

Spillance mengucapkan sirkulasi wisata yang sangat pesat bisa mengeluarkan berbagai kesudahan. Secara kebanyakan kesudahan yang ditimbulkan adalah kesudahan negatif dan klise. Dampak negatif berpangkal peluasan wisata meliputi:

1. Memperluas kawasan kerja
2. Bertambahnya peluang kerja
3. Meningkatkan pendapatan
4. Terpeliharanya peradaban setempat
5. Dikenalnya peradaban setempat oleh wisatawan.

Sedangkan dampak negatif dari pariwisata tersebut akan menyebabkan:

1. Terjadinya dialek suplemen warga perantau baru berpangkal bagian luar daerah

²⁵ Marceilla Hidayat, "Strategi Perencanaan Pengembangan Objek Wisata", journal, Vol. 1, No. 1, 201, hlm. 37.

2. Timbulnya komersialisasi
3. Berkembangnya teladan hidup konsumtif
4. Terganggunya lingkungan
5. Terbatasnya petak pertanian
6. Pencemaran budaya
7. Dan terdesaknya khalayak setempat.²⁶

D. Pengertian Pariwisata

1. Pengertian Pariwisata

Istilah pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari 2 kata yaitu “pari” berarti keliling atau bersama dan kata “wisata” yang berarti perjalanan. Jika dipandang dari dimensi akademis, pariwisata didefinisikan sebagai studi yang mempelajari perjalanan manusia keluar dari lingkungannya, termasuk industri yang merespon kebutuhan manusia yang melakukan perjalanan. Lebih jauh lagi pariwisata mempelajari dampak yang ditimbulkan oleh pelaku perjalanan maupun industri terhadap lingkungan sosial budaya, ekonomi, maupun lingkungan fisik setempat.²⁷

Pariwisata merupakan keseluruhan kegiatan yang berhubungan dengan masuk, tinggal, dan pergerakan penduduk asing di dalam atau luar suatu negara, kota atau wilayah tertentu.

²⁶ Cory Cornelia, Ima Amaliah, Aan Julia, “Dampak Taman Wisata Perairan (TWP) terhadap Kegiatan Ekonomi Sosial Masyarakat di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara Jurnal Ilmu Ekonomi Vol. 2, No. 1 Tahun 2016, hlm. 46.

²⁷ Hery Hermawan, Erlangga Brahmanto, “Perencanaan Pariwisata Berbasis Konservasi”, https://www.researchgate.net/publication/326116867_Geowisata_Perencanaan_Pariwisata_Berbasis_Konservasi (Pekalongan: Nasya Expanding Management 2018), hal.27.

Wisata alam adalah bentuk kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budidaya, sehingga memungkinkan wisatawan memperoleh kesegaran jasmaniah dan rohaniyah, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman serta menumbuhkan inspirasi dan cinta terhadap alam. Dalam Al – Qur’an surat Al Mulq ayat 15, Allah SWT berfirman:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: *“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”*

(QS. Al- Mulq : 15)

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa kita dianjurkan untuk menjelajahi alam semesta ini yang sangat indah sebagai salah satu bentuk syukur kepada Allah SWT.

Objek wisata di Indonesia terbagi menjadi dua bagian, yang pertama yaitu objek wisata yang berada di dalam kawasan konservasi dan yang kedua yaitu objek wisata yang berada di luar kawasan konservasi. Objek wisata yang berada di kawasan konservasi yang dimaksud seperti taman nasional, taman wisata, taman buru, taman laut dan taman hutan raya. Kawasan-kawasan tersebut berada dibawah tanggung jawab Direktorat Jendral Perlindungan dan Pelestarian Alam.

Sedangkan objek wisata yang berada di luar kawasan konservasi dikelola oleh pemerintah daerah, pihak swasta dan Perum Perhutani.

Pengelolaan menunjuk untuk semberap sokongan yang dilakukan oleh seseorang atau pasukan orang, atau upas juga menunjuk untuk masalah masalah yang belengket muka pertolongan tercantum.

Pengelolaan tamasya harus melihat dengan cermat ideologi-ideologi berikut:

1. Pembangunan dan peluasan tamasya haruslah didasarkan muka kepandaian domestik dan special local sense yang menggambarkan tanda istiadat dan tanda bumi.
2. Preservasi, proteksi, dan pertambahan jenis kausa impresi yang berperan lunas peluasan zona tamasya.
3. Pengembangan pertunjukan lawatan perhiasan yang masuk muka perbendaharaan istiadat domestik.
4. Pelayanan untuk petandang bertema tanda istiadat dan bumi domestik.
5. Memberikan sokongan dan validasi muka perombakan dan peluasan tamasya jika ternyata memasrahkan guna positif, tetapi sebaliknya membenahi dan/atau menyegel kelakuan tamasya tercantum jika melangkahi taraf batas (carrying capacity) bumi cakrawala atau akseptabilitas sosial walaupun di sudut lain mampu.²⁸

²⁸ Eka Marlina, "Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Cikupa Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis", Jurnal Moderat, Februari 2019, Vol 1, hlm.156.

Dari paparan mengenai penjelasan pengertian pariwisata, maka penulis menyimpulkan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan perjalanan bagi wisatawan yang telah dilakukan berkali-kali, yang akhirnya dapat menghasilkan suatu pengalaman bagi wisatawan tersebut, secara umum pariwisata dilakukan untuk rekreasi atau liburan serta persiapan yang dilakukan untuk melakukan aktivitas ini.

E. Pengembangan Usaha Masyarakat

1. Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, andil adalah jadwal memindahkan tenaga, pikiran, atau badan, kepada menyebar suatu maksud; perbuatan, pekerjaan, Prakarsa, ikhtiar, renungan kepada menyebar sesuatu. Usaha menemukan jadwal di negara perniagaan pakai mengejar untung.²⁹ Dalam Bahasa Inggris andil adalah business, yang mempunyai sejumlah makna, yaitu *effort, mission, maximum, concern, occupation, trade, calling, affair, matter, action by an actor, etc.*³⁰

Wasis dan Sugeng Yuli Irianto mengeja bahwa andil adalah cara individu kepada menguasai target tertentu dan mengasese kesibukan sehari-hari. Usaha bagian dalam vak adalah isyarat yang diberikan oleh suatu materi sehingga racun memindahkan kualitas materi tersebut.³¹ Adapun memeluk kepercayaan Nana Supriatna, Mamat Ruhimat, dan Kosim melahirkan bahwa andil adalah segala

²⁹ Muhadjir Effendy, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, Aplikasi Luring resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 5_bab2.pdf (uinsgd.ac.id) 2016.

³⁰ Weinata Sairin, *Identitas dan Ciri Khas Pendidikan di Indonesia antara Konseptual dan Operasional*, 5_bab2.pdf (uinsgd.ac.id) (Jakarta: Gunung Mulia, 2006), hlm. 35.

³¹ Wasis, Sugeng Yuli Irianto, *Ilmu Pengetahuan Alam*, 5_bab2.pdf (uinsgd.ac.id) (Jakarta: PT. Gramedia, 2008), hlm. 172.

urusan yang dilakukan individu bagian dalam skema menguasai target tertentu.³² Menurut Harmaizar Z. andil racun disebut perusahaan mewujudkan andil yang mengamalkan urusan secara aub atau melantas menrus kepada menguasai target dan merenggut keuntungan, kesetiaan perorang maupun ahli andil yang berpotongan ahli peraturan atau tidak berisi peraturan.³³

Jadi, pada penjelasan diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa usaha itu adalah suatu kegiatan baik itu berupa dalam hal pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat untuk menghasilkan sebuah hasil untuk keberlangsungan dalam hidup masyarakat itu sendiri.

2. Tujuan Usaha

Adapun objek jasa adalah serupa berikut:

- a. Untuk mengijabkan maksud hidupnya
- b. Untuk berjual beli dan bekerja
- c. Untuk mengijabkan maksud sosial
- d. Agar memegang gairah kepemimpinan

Masyarakat nagari menakhlikkan penjelmaan atau tim geografis, sosial, ekonomi, politik, dan kultural yang terpendam disuatu langit bagian dalam perpautan turut pengaruhnya secara gas alam balasan pakai langit lain. Masyarakat pedesaan identik pakai tegas bersandingan bahu yang di bagian dalam nya terpendam peranan arah-arrah jarak kebanyakan esa pakai kebanyakan lainnya menjelang menjemput arti bersama.

³² Nana Supriatna, Mamat Ruhimat, Kosim, *IPS Terpadu (Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah)*, (Bandung: PT. Grafindo Media Pratama, 2006), 5_bab2.pdf (uinsgd.ac.id) hlm. 324.

³³ Harmaizar Z, *Menangkap Peluang Usaha*, (Bekasi: CV Dian Anugerah Prakasa Ed. II, 2008), 5_bab2.pdf (uinsgd.ac.id), hlm. 13.

3. Jenis-jenis Usaha

Jenis-jenis usaha terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

a. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah andil yang produktif yang dimiliki genus perorang atau unsur andil yang perkiraan diatur bagian dalam Undang-Undang. Usaha mikro mengadakan agenda ekonomi massa yang berskala kecil, yang memegang lembaga tradisional, dan informal atau belum terjadwal di bagian dalam unsur hukum.³⁴

b. Usaha Kecil dan Menengah

Usaha yang menerima kontribusi ambang suatu mayapada yang berarti bagian dalam menggalakkan sirkulasi ekonomi. Dan jasa yang dilihat pecah strata usahanya. Usaha Kecil dan Menengah memiliki bantuan penting dan rancangan bagian dalam ekonomi negara. UKM di Indonesia merayap usia karena di pemerintah oleh industry sajian dan minuman.³⁵

c. Usaha Makro

Usaha ekonomi berguna yang dilaksanakan oleh konstituen servis pakai substansi yang tulen racun dikatakan efek penjualan lebih garis berasal servis. Usaha makro adalah servis yang cakupannya garis dan luas, servis yang tamat go public dan jarak

³⁴ Tulus Tambulan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia (Isu-isu Penting)*, (Jakarta: LP3ES, 2012) 5_bab2.pdf (uinsgd.ac.id), hlm. 12.

³⁵ Ay Ling, "Pengelolaan dan Perkembangan Usaha Pada Usaha Kecil dan Menengah", *Jurnal AGORA*, 5_bab2.pdf (uinsgd.ac.id) Vol. 1, No. 1 Tahun 2013, hlm. 1.

Panjang, menjelang memperkuat servis ini dilihat berasal daya dan keuangannya.³⁶

4. Masyarakat

Masyarakat bagian dalam Bahasa Inggris disebut “society” bibit kata “socius” yang bermakna kawan. Adapula kata “biasa” semenjak terbit Bahasa Arab yaitu “syirk” pakai pendapat duduk atau bagian dalam Bahasa ilmiahnya interaksi. Adanya saling duduk pasti karena adanya struktur-struktur hukum jiwa yang bukan disebabkan oleh orang serupa perorangan, memarakan oleh komponen energi lain. Arti spesial biasa ialah legiun sosial maupun bungkus-bungkus belas hadiah saying yang erat.³⁷

Masyarakat bab bagian dalam Bahasa Inggris disebut “society” benih kata “socius” yang berjasa kawan. Adapula kata “khalayak” berbunga berbunga Bahasa Arab yaitu “syirk” dengan adicita teraduk atau bab bagian dalam Bahasa ilmiahnya interaksi. Adanya saling teraduk mesti karena adanya arsitektur-arsitektur resam spirit yang bukan disebabkan oleh umat sama perorangan, menyundut oleh faktor harkat lain. Arti tertentu khalayak ialah militer sosial maupun bandela-bandela kurnia hidayah saying yang erat.³⁸

Masyarakat adalah kesemestaan koneksi jiwa Bersama tanpa tambah dibatasi lingkungan, saudara dan sebagainya. Sekolompok jiwa yang dibatasi oleh

³⁶ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat*, 5_bab2.pdf (uinsgd.ac.id) (Yogyakarta: BPFE, 2009), hlm. 30.

³⁷ Sidi Gazalba, *Masyarakat Islam, Pengantar Sosiologi & Sosioografi*, Masyarakat Islam: pengantar sosiologi & sosiografi / Sidi Gazalba | OPAC Perpustakaan Nasional RI. (perpusnas.go.id) (Jakarta, Bulan Bintang, 1976), hlm. 11.

³⁸ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Pradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi Masyarakat*, Masyarakat Islam: pengantar sosiologi & sosiografi / Sidi Gazalba | OPAC Perpustakaan Nasional RI. (perpusnas.go.id) (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 163.

golongan, saudara, territorial, dan lain-lain. Masyarakat juga didefinisikan seperti institusi warga yang beraturan karena memegang sasaran yang sama. Secara sederhana sipil adalah segerombolan orang yang saling bersangkutan atau merasuk tambah manfaat yang sama. Terbentuknya sipil karena orang mengabdikan perasaan, kecerdikan dan keinginannya menyerahkan ekoran bagian dalam lingkungannya.³⁹

Adapun yang dapat disimpulkan menurut pandangan penulis bahwa masyarakat adalah sekelompok makhluk hidup yang saling ketergantungan satu sama lain dalam semua hal yang berkaitan seperti contohnya adalah memerlukan bantuan dari pihak lain untuk membantu, dan arti masyarakat ialah sekumpulan manusia yang saling bergaul atau berbaur atau yang sering disebut juga berinteraksi.

³⁹ Try Astuty, Buku Pedoman Sosiologi Rangkuman Intisari Sosiologi Lengkap www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-masyarakat.html (Jakarta: Vicosta Publising, 2005, hlm. 71.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan kualitatif, yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan informasi dari orang yang diamati. Lexy J. Moleong mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan informasi berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang, perilaku orang yang dapat diamati secara langsung.⁴⁰ Dari teori tersebut, penulis melakukan penelitian dengan mengamati dan mengumpulkan informasi yang diperoleh disusun dan dikembangkan selanjutnya dikemukakan dengan subjektif kemudian dianalisa.

Penelitian kualitatif menurut Nasution pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini menfokuskan kepada Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Suhom Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng Kala Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar.

⁴⁰ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, [PDF] Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995. Munawwir, Ahmad Warson. al-Munawwir Kamus Arab Indonesia, ditela'ah oleh | Semantic Scholar (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 4

Tabel 3.1 Fokus Penelitian

Fokus	Deskripsi Fokus
Pengelolaan Objek Wisata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan pengelolaan objek wisata 2. Fungsi objek wisata
Mengembangkan Usaha Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan masyarakat sekitar 2. Usaha masyarakat

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (discipline research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan langsung terjun ke lokasi penelitian guna mendapatkan berbagai informasi primer, terutama perihal bagaimana Pengelolaan objek wisata dalam mengembangkan usaha masyarakat, peneliti menggunakan kajian pustaka (Library research) dengan menelaah buku-buku dan bahan lainnya yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini sebagai informasi sekunder.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Air terjun Suhom Gampong Tunong Krueng Kala, Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. Alasan peneliti mengangkat judul di tempat ini dikarenakan pengamatan peneliti langsung terhadap usaha masyarakat di objek wisata air terjun suhom, dan peneliti tertarik untuk meneliti langsung.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a. Data Primer, merupakan facts yang diperoleh melalui pengamatan langsung pada lokasi penelitian, jenis facts tersebut terdiri dari: Data pengelolaan objek wisata air terjun Suhom dalam mengembangkan usaha masyarakat Gampong Tunong Krueng Kala.
- b. Data sekunder, adalah facts yang diperoleh melalui instansi terkait dengan penelitian ini, baik dalam tabulasi maupun deskriptif. Adapun facts yang dimaksud adalah Sebagian tokoh sebagai pihak terkait dalam penelitian untuk mendapat hasil mengenai pengelolaan objek wisata air terjun suhom dalam mengembangkan usaha masyarakat Gampong Tunong Krueng Kala.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh kaitannya dengan penelitian ini adalah berupa records primer dan records sekunder yang diperoleh dari instansi-instansi terkait sebagai berikut:

- a. Data pengelolaan objek wisata air terjun, diperoleh melalui pengamatan langsung (survei lapangan).
- b. Data dalam mengembangkan usaha masyarakat Gampong Tunong Krueng Kala yang diwawancrai langsung oleh peneliti kepada masyarakat sekitar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dan mengolah data selama mengadakan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah pengumpulan statistics dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala objek yang diteliti.⁴¹ Pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan terhadap Pengelola objek wisata Air terjun yang berada di Gampong Tunong Krueng Kala dan aktivitas masyarakat yang mempunyai usaha di Air terjun tersebut.

b. Wawancara

Wawancara mendalam, adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang, yaitu interview (yang mengajukan pertanyaan) dan interview (yang memberikan jawaban atas pertanyaan).⁴² Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung dengan Pengelola objek wisata Air Terjun di Gampong tunong Krueng Kala, Keuchik Gampong Tunong Krueng kala, pemuda Gampong Tunong Krueng Kala, tokoh Masyarakat Gampong Tunong Krueng Kala, pedagang di air terjun Suhom.

⁴¹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, cet ke-7, Pengantar penelitian ilmiah dasar, metode dan teknik | Perpustakaan Riset BPK RI (Bandung: Tarsito, 1980), hlm. 102.

⁴² Lexy H Moleong, *Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Lexy J. Meleong, Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, PT. Remaja Rosdakarya Off set Bandung, 2006, hlm, 160 - PDF Free Download (adoc.pub) (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.135.

Tabel 3.2 Wawancara

No.	Nama	Keterangan
1.	T. Ayub	Keuchik Gampong Tunong Krueng Kala
2.	Andi	Pengelola Objek wisata Air Terjun Suhom
3.	M.Yusuf	Pemuda Gampong Krueng Kala
4.	Amiruddin	Tokoh Masyarakat Gampong Tunong Krueng Kala
5.	1. Juariah 2. Aisyah 3. Evi marlina 4. Samsuddin Hs 5. Di darwis 6. Sari madayani	Pedagang di air terjun Suhom.

c. **Dokumentasi** A R - R A N I R Y

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴³ Adapun dokumentasi yang penulis

⁴³ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Sebuah Pendekatan Praktek*, Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik / Suharsimi Arikunto | OPAC Perpustakaan Nasional RI. (perpusnas.go.id) (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm.202.

gunakan sebagai bahan referensi yaitu dokumentasi bersama dengan para informan.

G. Teknik Analisis Data

Lexy J. Moleong di dalam bukunya menjelaskan bahwa analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan dalam menganalisa data adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif yang teknik analisa dengan cara mengumpulkan data, disusun dan disajikan yang kemudian dianalisa untuk mengungkapkan arti data tersebut. Dan menggambarkan keadaan sasaran apa adanya.

Dalam penulisan ini penulis menganalisis tentang pengelolaan objek wisata air terjun suhom dalam mengembangkan usaha masyarakat Gampong Tunong Krueng kala Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar.

H. Teknik Verifikasi Data

Verifikasi data adalah proses untuk memastikan bahwa data yang ada sudah benar dan akurat. Ini bisa dilakukan dengan cara mengecek dan mengonfirmasi keabsahan data tersebut dari sumber yang tepercaya, seperti sistem pencatatan sipil dari pemerintah atau sistem internal perusahaan. Verifikasi data sangat penting karena data yang tidak akurat dapat mengarah pada kesimpulan yang salah atau keputusan yang tidak tepat.

Verifikasi data bisa dilakukan dengan beberapa cara, seperti mengecek kembali data tersebut dengan sumber yang terpercaya atau dengan mencocokkan data dengan sumber lain yang telah terverifikasi sebelumnya. Verifikasi data juga bisa dilakukan dengan menggunakan teknik validasi, yaitu proses memastikan bahwa data tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini penulis mencocokkan data dengan penelitian sebelumnya juga dengan data asli yang diperoleh dari Gampong Tunong Krueng Kala Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar.



BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Gampong Tunong Krueng Kala

1. Sejarah Gampong Tunong Krueng Kala

Gampong Tunong Krueng Kala awalnya sudah terbentuk mulai dari Sultan Iskandar Muda hingga sampai ke Teuku (raja kecil) dibawah tekanan penjajah Belanda. Pada saat itu nama Gampong Tunong Krueng Kala belum lahir, yang ada hanya sebutan masyarakat “Krueng Kala”. Setelah Indonesia merdeka dari penjajahan Belanda, barulah “Krueng Kala” tersebut dibagi dalam tiga gampong yaitu Tunong Krueng Kala, Baroh Krueng Kala dan Krueng Krueng Kala. ⁴⁴Nama “Krueng Kala” berasal dari sebuah kerang yang berwarna merah seperti “Bungong Kala” yang terletak didalam sungai, atas dasar fenomena alam inilah Geuchik Usman tokoh kharismatik sekitar tahun 1945 (informasi orang tua gampong) mencetuskan dan membagi nama gampong Krueng Kala menjadi tiga gampong. Tunong Krueng Kala sendiri dinamakan karena terletak paling atas diantara dua gampong lainnya, oleh karenanya disebutlah “Tunong Krueng Kala” yang dibagi lagi menjadi 3 Dusun yaitu Dusun Ayak, Dusun Tunong dan Dusun Mesjid.⁴⁵

⁴⁴ Dokumen Gampong Tunong Krueng Kala, Data Gampong Tunong Krueng Kala, Dokumentasi diambil pada tanggal 16 Januari 2023.

⁴⁵ Dokumen Gampong Tunong Krueng Kala, Data Gampong Tunong Krueng Kala, Dokumentasi diambil pada tanggal 16 Januari 2023.

Gampong Tunong Krueng Kala merupakan bagian dari Kecamatan Lhoongyang berjarak sekitar 8 KM dari pusat kecamatan dan 54 KM dari Kota Banda Aceh. Berikut Tabel Demografi Gampong Tunong Krueng Kala.

Tabel 4.1 Demografi Gampong Tunong Krueng Kala

No.	Uraian	Ket
1.	Luas Wilayah Gampong: 500 Ha a. Sebelah Utara berbatasan dengan Glee Leupung b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Glee Geunteut c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Baroh Krueng Kala d. Sebelah Timur berbatasan dengan Glee Geunteut	
2.	Jumlah Dusun: 3 Dusun a. Dusun Ayak 121 jiwa/32 KK b. Dusun Mesjid 185 jiwa/42 KK c. Dusun Tunong 87 jiwa/17 KK Total 393 jiwa/91 KK	
3.	Topografi a. Luas kemiringan laha (rata-rata) datar: 30 Ha b. Ketinggian diatas permukaan laut (rata-rata): 7.00 M	
4.	Hidrologi a. Irigasi berpengairan non teknis	

Kondisi sosial gampong Tunong Krueng Kala sangat kental dengan sikap solidaritas sesama, dimana kegiatan-kegiatan yang berbaur dengan kemasyarakatan sangat berjalan dan dipelihara. Hal ini terjadi karena adanya ikatan emosional keagamaan yang sangat kuat antara sesama masyarakat. Dimana dalam agama Islam sangat ditekankan untuk saling berkasih sayang, membantu meringankan beban saudaranya dan dituntut pula untuk membina ukhuwah islamiyah antar sesama.⁴⁶

Atas landasan inilah sehingga tumbuhnya motivasi masyarakat untuk saling melakukan interaksi sosial dengan baik. Hubungan pemerintahan gampong dengan masyarakat yang terjalin dengan baik juga menjadi kekuatan Gampong Tunong Krueng Kala dalam pengelolaan pemerintahan dan kemasyarakatan. Adapun jenis- jenis kegiatan sosial masyarakat dalam kehidupan sehari-hari diantaranya:

1. Golongan Pemuda
 - a. Gotong royong
 - b. Melakukan Takziah
 - c. Pengajian Rutin - R A N I R Y
 - d. Persatuan olahraga
 - e. Menjaga kelestarian Air Terjun

⁴⁶ Dokumen Gampong Tunong..., Data Gampong Tunong Krueng Kala, Dokumentasi diambil pada tanggal 16 Januari 2023.

2. Golongan ibu-ibu
 - a. Gotong royong
 - b. Pengajian Rutin
 - c. Arisan
 - d. Melakukan takziah
 - e. Berkunjung ketempat orang sakit dan melahikan
 - f. Kegiatan PKK
3. Golongan Bapak-bapak
 - a. Gotong royong
 - b. Kegiatan fardhu kifayah apabila ada yang meninggal
 - c. Takziah dan berkunjung ke tempat orang sakit

Tabel 4.2 Data Masyarakat

No	Uraian	Jumlah	Ket
1	Kependudukan:		
	a. Jumlah penduduk	393 Jiwa	
	b. Jumlah kepala keluarga	91 KK	
	c. Jumlah penduduk laki-laki	195 Jiwa	

	<p>d. Jumlah penduduk perempuan</p> <p>e. 0 s/d 1 tahun</p> <p>f. 1 s/d 4 tahun</p> <p>g. 5 s/d 14 tahun</p> <p>h. 15 s/d 39 tahun</p> <p>i. 40 s/d 64 tahun</p> <p>Lebih dari 65 tahun</p>	<p>198 Jiwa</p> <p>7 Jiwa</p> <p>21 Jiwa</p> <p>102 Jiwa</p> <p>125 Jiwa</p> <p>128 Jiwa</p> <p>10 Jiwa</p>	
2	<p>Kesejahteraan Sosial:</p> <p>a. KK prasejahtera</p> <p>b. KK sejahtera 1</p> <p>c. KK sejahtera 2</p> <p>d. KK Sejahtera 3</p>		<p>Penghasilan</p> <p>0-750.000</p> <p>750.000-1.500.000</p> <p>1.500.000-3.000.000</p> <p>3.000.000 keatas</p>
3.	<p>Tingkat Pendidikan :</p> <p>a. Tidak tamat SD</p> <p>b. Tamat SD</p>	<p>53 Jiwa</p>	

c. Tamat SLTP	77 Jiwa	
d. Tamat SLTA	80 Jiwa	
e. Tamat Diploma	97 Jiwa	
f. Tamat S1	5 Jiwa	
	7 Jiwa	

Demikian pula di sektor usaha ekonomi produktif, warga Tunong Krueng Kala memiliki banyak sektor usaha ekonomi, misalnya pedagang, petani, pekebun, penjahit, warung kopi, jual beli kelontong, membuat kue dan tukang.

Gampong Tunong Krueng Kala merupakan salah-satu dari 28 gampong yang ada dalam kecamatan Lhoong kabupaten Aceh Besar yang terletak di sebelah selatan kecamatan. Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani, tukang bangunan, pedagang, pelaut, pekebun dan industri rumah tangga. Namun terkadang masyarakat juga memiliki mata pencaharian variatif ganda, hal ini disebabkan oleh faktor kesempatan kerja, apabila sedang ada peluang kerja di proyek bangunan mereka menjadi tukang atau buruh, jika sedang tidak ada mereka beralih ke usaha beternak.

Air Terjun Suhom adalah air terjun yang terletak di Dusun Mesjid Desa Tunong Krueng Kala Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. Jaraknya menuju lokasi \pm 54 KM dari pusat Kota Banda Aceh yang dapat ditempuh melalui jalur darat.⁴⁷ Untuk sampai kepada lokasi Air Terjun Suhom ini,

⁴⁷ Dokumen IPOKAL, Dokumentasi diambil pada tanggal 16 Januari 2023..

pengunjung dapat menggunakan kendaraan roda dua ataupun roda empat yang jalur masuknya dilalui melewati Desa Baroh Krueng Kala Kecamatan Lhoong. Untuk memasuki lokasi pengunjung cuma membayar harga tiket masuk dengan harga, roda dua Rp. 5.000, roda empat Rp. 10.000, roda enam Rp. 15.000.

Air Terjun Suhom memiliki ketinggian hingga 50 meter yang terbagi menjadi 3 tingkatan. Setiap tingkatan memberikan keindahan yang berbeda-beda. Air di tempat ini juga begitu jernih dan sejuk, bebatuan yang cukup besar berada di sekeliling air terjun sehingga menambah keindahan disekitar air terjun. Di tambah lagi dengan keberadaan dua sumur yang letak nya samping tebing batu. Sumur itu dinamai “Mon Cinom Agam dan Mon Cinom Inong”. Hingga saat ini belum ada yang tahu dibalik penamaan nama tersebut. Konon ceritanya, pemberian nama “Mon Cinom Agam” dikarenakan bentuk nya besar dan dalam. Sedangkan “Mon Cinom Inong” bentuk nya kecil. Asumsinya ini berkaitan atau diibaratkan dengan bentuk fisik laki-laki yang besar sedangkan bentuk fisik perempuan itu kecil.⁴⁸

Sama juga hal nya dengan nama “Suhom” yang hingga saat ini masih menjadi misteri yang belum terpecahkan. Namun menurut para Sesepuh Gampong, penamaan “Suhom” itu didasari oleh kondisi lokasi air terjun yang “meuceuhop” (suasana riak air jatuh berbalut sunyi). Dahulu, sebelum dibuka untuk umum kondisi disana memang sangat sepi dan dingin. Berdiri sekitar radius 300 meter saja dari lokasi dinginnya sudah terasa. Penemu pertama lokasi Air Terjun Suhom tersebut hingga saat ini juga masih dalam perdebatan. Ada yang

⁴⁸ Dokumen IPOKAL, Dokumentasi diambil pada tanggal 16 Januari 2023.

berpendapat bahwa lokasi air terjun tersebut ditemukan pertama kali oleh serdadu Belanda saat masa penjajahan. Ada juga yang mengatakan penemu lokasi air terjun tersebut adalah masyarakat setempat saat melakukan gotong royong pembukaan jalan untuk berkebun sekitar tahun 40-an.

Seiring berjalannya waktu, kemudian lokasi Air Terjun Suhom ini menjelma menjadi tempat destinasi wisata favorit masyarakat Aceh Besar khususnya. Tepatnya setelah bencana Tsunami 2004. Hampir tiap hari libur disesaki oleh pengunjung. Posisi air terjun ini berada di tengah panorama alam yang indah dan alami. Di sekitarnya terdapat banyak pohon durian, sehingga pada musim durian banyak yang berjualan durian di sekitar air terjun.⁴⁹

B. Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Suhom Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng Kala

1. Tujuan Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Suhom Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng Kala

Air Terjun ini dikelola oleh Ikatan Pemuda Krueng Kala (IPOKAL), yang terdiri dari gabungan pemuda tiga desa, yaitu Tunong Krueng Kala, Baroh Krueng Kala, dan Meunasah Krueng Kala. Penggunaan dana dari pemasukan penjualan tiket antara digunakan rehabilitasi fasilitas umum serta untuk keperluan kegiatan kepemudaan, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

IPOKAL adalah sebuah organisasi yang didirikan dan diinisiasi oleh kalangan pemuda dan mahasiswa Krueng Kala. Organisasi ini didirikan pada

⁴⁹ Dokumen IPOKAL, Dokumentasi diambil pada tanggal 16 Januari 2023.

tanggal 26 Oktober 1998. Pendirian organisasi berawal dari diskusi ringan di warung kopi antara mahasiswa/i Krueng Kala yang baru pulang kampung karena libur kuliah dengan pemuda. Ide cemerlang mahasiswa tersebut kemudian disambut positif oleh pemuda Krueng Kala, perangkat desa, dan tokoh-tokoh masyarakat Krueng Kala. Kemudian dilaksanakanlah musyawarah besar untuk memilih ketua dan pengurus. M. Ansar (tokoh pemuda) kemudian terpilih secara aklamasi sebagai ketua pertama IPOKAL. Tujuan didirikannya organisasi pemuda ini adalah sebagai wadah untuk mewujudkan kekompakan pemuda dan seluruh elemen masyarakat Krueng Kala tiga desa yang hidup berdampingan, yaitu Desa Tunong Krueng Kala, Baroh Krueng Kala, dan Desa Meunasah Krueng Kala.⁵⁰

Berikut ketua IPOKAL dari masa ke masa:

1. M. Amsar (1998-2004)
2. M. Nur Is (2005-2008)
3. Zaifuddin S.Pd (2009-2011)
4. T. Anwar (2012-2016)
5. Ery Naldi S.T (2017-2019)
6. Saiful Amri (2019-2022)
7. Andi (2022- Sekarang)

⁵⁰ Dokumen IPOKAL, Dokumentasi diambil pada tanggal 16 Januari 2023.

Visi organisasi IPOKAL adalah “*Mewujudkan Pemuda Krueng Kala yang kompak, mengedepankan kepentingan bersama, memiliki integritas dan intelektualitas, serta mampu menggali potensi diri untuk membangun Desa.*”

Misi organisasi ini adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan peran dan fungsi pemuda sebagai ujung tombak pembangunan desa dengan semangat kebersamaan dan gotong royong.
2. Mengedapankan tujuan organisasi berbasis prinsip kekeluargaan yang berkemandirian serta mampu menciptakan kader-kader muda yang siap berkompetisi di tengah perkembangan zaman.
3. Meningkatkan profesionalitas, kapabilitas, serta sumber daya manusia yang handal dalam hal manajemen organisasi, serta peka terhadap setiap masalah sosial yang terjadi di tengah masyarakat.⁵¹

2. Fungsi Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Suhom Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng Kala

- a. Planing (perencanaan), Perencanaan adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk menentukan program dan kegiatan yang ingin dilakukan dan bagaimana cara mencapai tujuan organisasi. Perencanaan yang peneliti maksud disini yaitu perencanaan dalam mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng kala di objek wisata air terjun suhom Gampong Tunong Krueng kala.

⁵¹ Dokumen IPOKAL, Dokumentasi diambil pada tanggal 16 Januari 2023.

Dalam hal ini IPOKAL belum merencanakan secara Khusus untuk program dalam mengembangkan usaha Masyarakat. Seperti yang dikatakan oleh Andi selaku ketua IPOKAL:

“Saya dan teman-teman pengurus ipokal untuk saat ini belum ada program kegiatan khusus untuk membantu dalam mengembangkan umkm masyarakat dikarenakan beberapa bulan lalu adanya renovasi tempat objek wisata suhom, insyaAllah kedepannya kami akan bermusyawarah untuk membuat program kegiatan terkait upaya untuk membantu umkm masyarakat di suhom”⁵²

b. *Organizing* (pengorganisasian), Pengorganisasian adalah fungsi manajemen yang membagi tugas-tugas yang harus dikerjakan, serta menata sumber daya-sumber daya yang ada untuk mengerjakan tugas-tugas tersebut. pengorganisasian yang dimaksud yaitu terkait dengan objek wisata air terjun suhom dalam mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng kala.

M. Yusuf selaku pemuda tunong krueng kala mengatakan:

“pengurus IPOKAL dan para pemuda tunong krueng kala melakukan beberapa pengorganisasian salah satunya dengan membuat beberapa pembagian, diantaranya ada juru parkir yang bertugas untuk mengatur parkir, juru pengambilan uang tiket, dan ketua IPOKAL sendiri sebagai pengontrol ketertiban penjual yang ada di Air Terjun tersebut.”⁵³

c. *Actuating* (penggerakan), sebagai salah satu fungsi manajemen, penggerakan sangat memegang peranan penting, sebab tanpa adanya penggerakan maka fungsi-fungsi manajemen lainnya seperti perencanaan, pengorganisasian dan evaluasi/pengawasan tidak akan dapat berjalan secara

⁵² Wawancara dengan Andi selaku Ketua IPOKAL, 16 Januari 2023.

⁵³ Wawancara dengan M. Yusuf selaku pemuda, 16 Januari 2023.

efektif. Yang dimaksud dalam pergerakan disini yaitu terkait pengembangan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng kala di objek wisata air terjun suhom. Seperti yang dikemukakan oleh Andi selaku ketua IPOKAL:

“Dalam hal ini saya dan pemuda dari IPOKAL belum melakukan program secara Khusus untuk mendorong masyarakat dalam mengembangkan usahanya. Kami sebagai pengelola baru melakukan tahap dalam pembagian tempat-tempat untuk masyarakat berjualan dan membebaskan masyarakat untuk menjual apa saja. Mungkin beberapa bulan kedepan insyaAllah akan kami usahakan sebisa mungkin untuk membuat program tata kelola dalam mendukung dalam pengembangan usaha masyarakat”⁵⁴

d. *Controlling*, bertujuan untuk mengetahui sesuai atau tidaknya tugas yang dilaksanakan dengan rencana yang telah ditetapkan dan juga untuk mengetahui berhasil atau tidak nya suatu kegiatan. Yang dimaksud dengan pengawasan disini yaitu pengembangan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng kala di objek wisata air terjun suhom. Dalam hal pengawasan atau controlling pihak IPOKAL sangat baik yang mana semua tugas yang dikelompokkan sudah berjalan dengan lancar, seperti yang dikatakan oleh M. Yusuf sebagai salah satu pemuda ipokal:

“kami dari pihak ipokal sudah melakukan pengawasan dengan cukup baik dalam mengontrol bagaimana jalannya perkembangan usaha masyarakat di objek wisata suhom, baik itu dari pengambilan tiket, penjaga parkir dan juga pengawasan ketertiban dan kebersihan yang ada di kawasan wisata air terjun tersebut. Alhamdulillah semua sudah berjalan lancar.”⁵⁵

⁵⁴ Wawancara dengan Andi selaku Ketua IPOKAL, 16 januari 2023.

⁵⁵ Wawancara dengan M. Yusuf selaku pemuda, 16 januari 2023.

3. Unsur-unsur Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Suhom Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng Kala

a. Man

Manusia merupakan faktor paling menentukan dalam manajemen wirausaha. Manusia menentukan target dan usaha dalam mencapai target tersebut. Manusia dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Keuchik Gampong Tunong Krueng Kala
- 2) Ketua IPOKAL
- 3) Masyarakat Gampong Tunong Krueng Kala
- 4) Pedagang di air terjun

b. Metod

Metode merupakan prosedur kerja yang akan membuat pekerjaan berjalan dengan lancar. Penentuan metode dilakukan berdasarkan kebutuhan bisnis. Dalam menentukan metode, perlu untuk mempertimbangkan sejumlah hal. Mulai dari sasaran, fasilitas, penggunaan waktu, hingga biaya yang dikeluarkan. Dan kembali lagi pada faktor manusia, bahwa manusia yang dipilih haruslah memiliki keahlian yang sesuai dengan bidangnya. Dalam hal ini yang menjadi metode adalah pedagang mengetahui kapan pengunjung ramai datang ke lokasi seperti hari minggu, dengan begitu pedagang setempat harus lebih memperbanyak makanan-makanan yang disediakan seperti indomie, gorengan dan lainnya.

Pak Amiruddin selaku tokoh masyarakat mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah selama ini seluruh pemuda dan ipokal khususnya sudah menjalankan tugas mereka dalam membangun kualitas para pemuda dan terutama para masyarakat yang membuka usaha di objek wisata suhom dengan baik seperti yang kita lihat sekarang, dimana dalam mengelola, para masyarakat yang membuka usaha di sekitaran objek suhom sudah mulai memahami tata cara kelola dengan baik.”⁵⁶

c. Money

Uang merupakan penunjang penting dalam sebuah usaha yang dikelola. Uang merupakan alat tukar, ukuran nilai, dan seringkali dijadikan acuan dalam menentukan target usaha. Dalam hal ini uang merupakan hasil dari pengelolaan objek wisata air terjun suhom Krueng Kala yang dikelola oleh masyarakat setempat dan pedagang yang ada di sekitar air terjun tersebut.

Bapak darwis mengatakan bahwa:

“uang dari hasil pengelolaan objek wisata ini akan dikelola oleh masyarakat khususnya para pemuda ipokal yang berwenang dalam mengatur bagaimana perputaran uang dari hasil kelola objek wisata tersebut, dan juga para pedagang turut andil dalam mengelola keuangan tersebut untuk keseimbangan para pedagang tentunya.”⁵⁷

Ibu evi marlina menambahkan:

“uang dari hasil kelola objek wisata ini kami kelola sebagaimana mestinya untuk menjaga keseimbangan seperti kurang lebihnya yang di perlukan oleh para pedagang dan kebutuhan fasilitas lainnya yang ada di sekitaran objek wisata air terjun”⁵⁸

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Amiruddin selaku tokoh masyarakat, 16 januari 2023.

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Darwis selaku pedagang, 16 januari 2023.

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Evi Marlina selaku pedagang, 16 januari 2023.

d. Market

Pasar merupakan tempat sebuah usaha menyebarluaskan informasi mengenai produknya. Memasarkan produk sangat penting dilakukan. Dalam hal ini adalah penyebaran informasi adanya air terjun di gampong tunong krueng kala kepada masyarakat luas, sehingga menjadi daya tarik pengunjung ketika mengunjungi salah satu air terjun.

Seperti yang dikatakan juga oleh ibu juariah:

“pihak aparaturnya desa, pemuda dan seluruh masyarakat sudah melakukan dengan cara menyebarkan informasi seperti dari hp dan lain sebagainya dalam upaya memasarkan produk-produk di objek wisata air terjun suhom.”⁵⁹

Ibu sari madayani menambahkan:

“kami seluruh masyarakat sudah saling membantu untuk mempromosikan objek wisata air terjun suhom ini sekaligus dengan produk para masyarakat yang ada di sekitaran objek wisata air terjun, sejauh ini Alhamdulillah objek wisata air terjun suhom ini sudah dikenal luas oleh masyarakat dari luar sehingga banyak para pengunjung yang datang untuk menikmati air terjun, terlebih lagi pada hari libur seperti hari minggu dan hari sabtu.”⁶⁰

e. Machine

Mesin juga sangat dibutuhkan dalam kegiatan wirausaha. Untuk mengelola material, setidaknya dibutuhkan sejumlah alat, salah satunya mesin. Dalam hal ini yang dijadikan mesin adalah handphone

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Juariah selaku pedagang, 21 januari 2023.

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Sari Madayani selaku pedagang, 21 januari 2023.

dimana ketika pengunjung tidak mengetahui titik lokasi maka bisa menggunakan google map untuk mencari jalan menuju titik lokasi.

f. Material

Material terdiri dari bahan mentah, bahan setengah jadi, dan bahan jadi. Bahan di perlukan untuk melakukan produksi. Dalam dunia usaha, untuk mencapai hasil terbaik, dibutuhkan kombinasi manusia yang ahli dibidangnya dengan material yang bagus. Material dan manusia tidak dapat dipisahkan. Tanpa materi, hasil yang diinginkan tidak akan tercapai. Dalam hal ini yang menjadi hal penunjang material adalah tempat objek wisata air terjun suhom yang meliputi pedagang yang berjualan, area parkir, toilet, musalla, dan tempat untuk istirahat seperti pondok. Para pemuda khususnya yang termasuk ipokal selaku pengelola di sekitar objek wisata air terjun suhom bertugas untuk mengatur SDM yang sesuai dengan tupoksi masing-masing agar pengunjung merasa nyaman dan puas.

Seperti yang dikatakan oleh ibu aisyah:

“material seperti bahan-bahan untuk membuat makanan dan minuman termasuk mudah dijangkau untuk kita dapatkan, salah satunya dikarenakan banyak dari masyarakat yang memiliki kebun tanaman sebagai alat dasar dalam pembuatan makanan dan minuman, ada juga kebun buah-buahan dan lain sebagainya,”⁶¹

Bapak samsuddin hs menambahkan:

”Alhamdulillah material seperti perlengkapan kebutuhan untuk membuat makanan dan minuman cukup, dan material fasilitas di

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Aisyah selaku pedagang, 21 januari 2023.

tempat objek wisata air terjun sudah lengkap seperti pondok untuk istirahat, toilet umum dan lain sebagainya. Kami hanya berharap kepada masyarakat dan pemuda untuk saling menjaga fasilitas yang ada dan juga untuk para pengunjung agar tidak mengotori lingkungan yang ada di sekitar objek wisata tersebut.”⁶²

Andi selaku Ketua IPOKAL mengatakan bahwa:

“Upaya pengelolaan objek wisata air terjun tersebut diatur sebaik dan tertib mungkin. Usaha yang ada di wisata air terjun diperuntukkan untuk masyarakat ketiga gampong tersebut yaitu Tunong Krueng Kala, Baroeh Krueng Kala, dan Krueng Kala. Dan untuk tempat (lapak) pedagang dibagi seadil mungkin, yang mana tidak terjadi saling berebutan besar kecilnya tempat (lapak) penjualan sehingga usaha milik masyarakat tertib dan berjalan dengan aman.”⁶³

Dari hasil wawancara dengan ketua IPOKAL menggambarkan bahwa sampai saat ini, upaya pengelolaan usaha milik masyarakat di Air Terjun Suhom sudah dikelola dengan baik. Dimana setiap pedagang atau usaha milik masyarakat tersebut sudah diatur sedemikian rupa untuk tidak terjadinya kecemburuan antara pemilik usaha yg satu dengan pemilik usaha lainnya.

M. Yusuf selaku pemuda Krueng Kala mengatakan bahwa:

”Upaya pengelolaan Air Terjun Tersebut sangat menjaga kelestarian lingkungan. Setiap pedagang dituntut untuk menjaga kebersihan, Khususnya tempat (lapak) pedagang umumnya Air terjun suhom.”⁶⁴

Seperti yang dikatakan oleh bapak ayub selaku geuchik tunong krung kala:

“alhamdulillah untuk saat ini seluruh masyarakat dan pemuda khususnya pengurus ipokal sangat baik dalam melaksanakan tugasnya untuk mengelola perputaran keuangan yang ada di objek wisata tersebut. Bisa dilihat dari beberapa tahun kebelakang hingga

⁶² Wawancara dengan Bapak Samsuddin HS selaku pedagang, 21 januari 2023.

⁶³ Wawancara dengan Andi selaku Ketua IPOKAL, 16 januari 2023.

⁶⁴ Wawancara dengan M. Yusuf selaku pemuda, 16 januari 2023.

sekarang ini, keseimbangan yang memadai di semua lini sangat stabil sehingga masyarakat maupun pengunjung nyaman.”⁶⁵

Dari beberapa penjelasan di atas bisa peneliti simpulkan bahwasanya para pemuda khususnya pengurus ipokal sudah sangat baik dalam menjalankan tugasnya sehingga kestabilan yang terjadi di masyarakat dan di tempat objek wisata air terjun suhom tidak ada kendala yang serius. Dan juga aparat desa sangat mendukung para pemuda ipokal dalam mengelola tempat objek wisata tersebut untuk kebaikan bersama kedepannya.

C. Dukungan dan Hambatan Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Suhom Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng kala

Setiap Pengelolaan Objek Wisata dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong, tentunya akan ada faktor pendukung dan penghambat yang harus dihadapi oleh IPOKAL dan juga pedagang di Air Terjun.. Berikut Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Suhom Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng kala:

1. Faktor Pendukung

a. Internal

Adapun faktor pendukung dari internal pengelolaan wisata Air Terjun Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng kala adalah:

- 1) Adanya dukungan penuh dari Tokoh Masyarakat terhadap Usaha Masyarakat gampong di wisata air terjun.⁶⁶

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Ayub selaku Geuchik Tunong Krung Kala, 21 januari 2023.

- 2) Aparatur Gampong dan pengurus IPOKAL juga bekerjasama dalam mengelola kawasan wisata air terjun suhom sehingga akan menarik minat masyarakat luas untuk mengunjungi wisata Air Terjun Suhom dan bisa mendongkrak ekonomi masyarakat yang berjualan di kawasan air terjun tersebut.⁶⁷

Demikian faktor pendukung pengelolaan wisata Air Terjun Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng kala dari segi internal.

b. Eksternal

Adapun faktor pendukung dari eksternal pengelolaan dana wisata Air Terjun Suhom dalam pembangunan gampong adalah:

- 1) Dukungan penuh yang didapat dari pihak Kecamatan untuk meningkatkan sistem pengelolaan terhadap wisata Air Terjun Suhom dari segi ketertiban, keamanan dan pengembangan Usaha masyarakat gampong Tunong Krueng Kala.
- 2) Promosi wisata melalui media sosial sehingga membuat banyak masyarakat dari luar daerah berkunjung ke wisata Air Terjun Suhom. Sehingga berpengaruh akan Lakunya jualan para pedagang di Air Terjun tersebut.⁶⁸

⁶⁶ Wawancara dengan Andi selaku Ketua IPOKAL, 16 januari 2023.

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Ayub selaku Geuchik Tunong Krung Kala, 21 januari 2023

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Ayub selaku Geuchik Tunong Krung Kala, 21 januari 2023

Demikian faktor pendukung pengelolaan wisata Air Terjun Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng kala dari segi eksternal.

2. Faktor Penghambat

a. Internal

Adapun faktor penghambat dari internal terkait pengelolaan wisata Air Terjun Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng kala adalah:

- 1) Kurangnya sumber daya manusia dan pemahaman pengurus IPOKAL serta masyarakat dalam Mengembangkan Usaha yang berada di Air Terjun tersebut. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan yang kurang mumpuni sehingga menjadi salah satu faktor penghambat dalam Perkembangan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng kala.⁶⁹
- 2) Kurangnya sosialisasi dari IPOKAL kepada Masyarakat untuk pengembangan usaha milik mereka.
- 3) Adanya keterbatasan masyarakat dari segi ekonomi sehingga ada beberapa masyarakat yang tidak sanggup membuka usahanya sendiri.⁷⁰

⁶⁹ Wawancara dengan Andi selaku Ketua IPOKAL, 16 januari 2023

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Samsuddin hs selaku pedagang di Air Terjun Suhom, 21 januari 2023

Demikian faktor penghambat pengelolaan wisata Air Terjun Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng kala dari segi internal.

b. Eksternal

Adapun faktor penghambat dari eksternal terkait pengelolaan wisata Air Terjun Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng kala adalah:

- 1) Faktor alam (cuaca). Faktor alam merupakan faktor yang tidak bisa dihindari. Cuaca alam bisa berubah kapan saja tak tentu waktu dan sering kali tidak sesuai dengan perkiraan cuaca yang telah di prediksi oleh manusia, mengingat faktor alam (cuaca) ini berada dalam kendali penuh Sang Pencipta. Jika curah hujan turun terus menerus maka ketinggian air kolam di Objek Wisata Air Terjun Suhom akan bertambah, sehingga membuat airnya menjadi keruh dan pengunjung tidak berani mandi karena takut terbawa arus dan takut tenggelam. Hal ini akan mengakibatkan kurangnya jumlah pengunjung yang datang dan mandi hingga mempengaruhi pendapatan pedagang di Wisata Air Terjun Suhom.
- 2) Tidak adanya kantin khusus yang dibuat oleh pemerintah untuk masyarakat yang berjualan, sehingga masyarakat hanya menggunakan tenda seadanya sebagai lokasi usaha milik mereka.⁷¹

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Aisyah selaku Pedagang di Air Terjun Suhom, 21 januari 2023

Demikian faktor penghambat pengelolaan wisata Air Terjun Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng kala eksternal. Dalam mengatasi faktor-faktor yang menghambat pengelolaan wisata Air Terjun Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng kala, Aparatur Gampong, Tokoh Masyarakat dan Pengurus IPOKAL melakukan musyawarah bersama-sama guna mencari solusi dan titik temu untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang menghambat pertumbuhan Wisata Air Terjun Suhom.⁷²

Segala penghambat dalam pengelolaan wisata Air Terjun Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng kala akan dibahas dan diselesaikan secara musyawarah bersama sehingga sampai dengan saat ini, segala persoalan penghambat dapat diselesaikan. Disisi lain, dalam rapat tersebut juga membahas terobosan IPOKAL dalam membangun destinasi wisata Air Terjun Suhom agar dapat meningkatkan minat wisatawan yang berkunjung.⁷³

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Tunong Krueng Kala merupakan salah satu Gampong yang terletak di Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar. Untuk sampai ke Gampong ini membutuhkan waktu sekitar 1,5 jam perjalanan dari Banda Aceh. Masyarakat di Gampong Tunong Krueng Kala umumnya berprofesi sebagai pegawai, nelayan, petani dan pedagang di sekitar Air Terjun Suhom. Air Terjun Suhom merupakan destinasi wisata yang terletak di Gampong Tunong Krueng Kala. Untuk sampai

⁷² Wawancara dengan Andi selaku Ketua IPOKAL, 16 januari 2023

⁷³ Wawancara dengan Bapak Aiyub selaku Keuchiek Gampong Tunong Krueng Kala, 21 januari 2023

kepada lokasi Air Terjun Suhom ini, pengunjung dapat menggunakan kendaraan roda dua ataupun roda empat yang jalur masuknya dilalui melewati Desa Baroh Krueng Kala Kecamatan Lhoong. Untuk memasuki lokasi pengunjung cuma membayar harga tiket masuk dengan harga, roda dua Rp. 5.000, roda empat Rp. 10.000, roda enam Rp. 15.000. Dalam pengelolaannya, Air Terjun Suhom ini dikelola oleh Ikatan Pemuda Krueng Kala (IPOKAL) yang terdiri dari gabungan pemuda tiga desa, yaitu Tunong Krueng Kala, Baroh Krueng Kala, dan Meunasah Krueng Kala. Penggunaan dana dari pemasukan penjualan tiket antara digunakan rehabilitasi fasilitas umum serta untuk keperluan kegiatan kepemudaan, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus IPOKAL, keuchiek, tokoh masyarakat dan pedagang di Air terjun Suhom, pengelolaan wisata Air Terjun Suhom sudah dikategorikan baik. Pengurus IPOKAL dan para pemuda tunong krueng kala melakukan beberapa pengorganisasian salah satunya dengan membuat beberapa pembagian, diantaranya ada juru parkir yang bertugas untuk mengatur parkir, juru pengambilan uang tiket, dan ketua IPOKAL sendiri sebagai pengontrol ketertiban penjual yang ada di Air Terjun tersebut.

Adapun faktor pendukung dari internal pengelolaan wisata Air Terjun Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng kala adalah, adanya dukungan penuh dari Tokoh Masyarakat terhadap pengembangan usaha masyarakat yang ada di wisata air terjun Suhom. Aparatur Gampong dan pengurus IPOKAL juga bekerjasama dalam mengelola kawasan wisata air terjun suhom sehingga akan menarik minat masyarakat luas untuk mengunjungi wisata Air

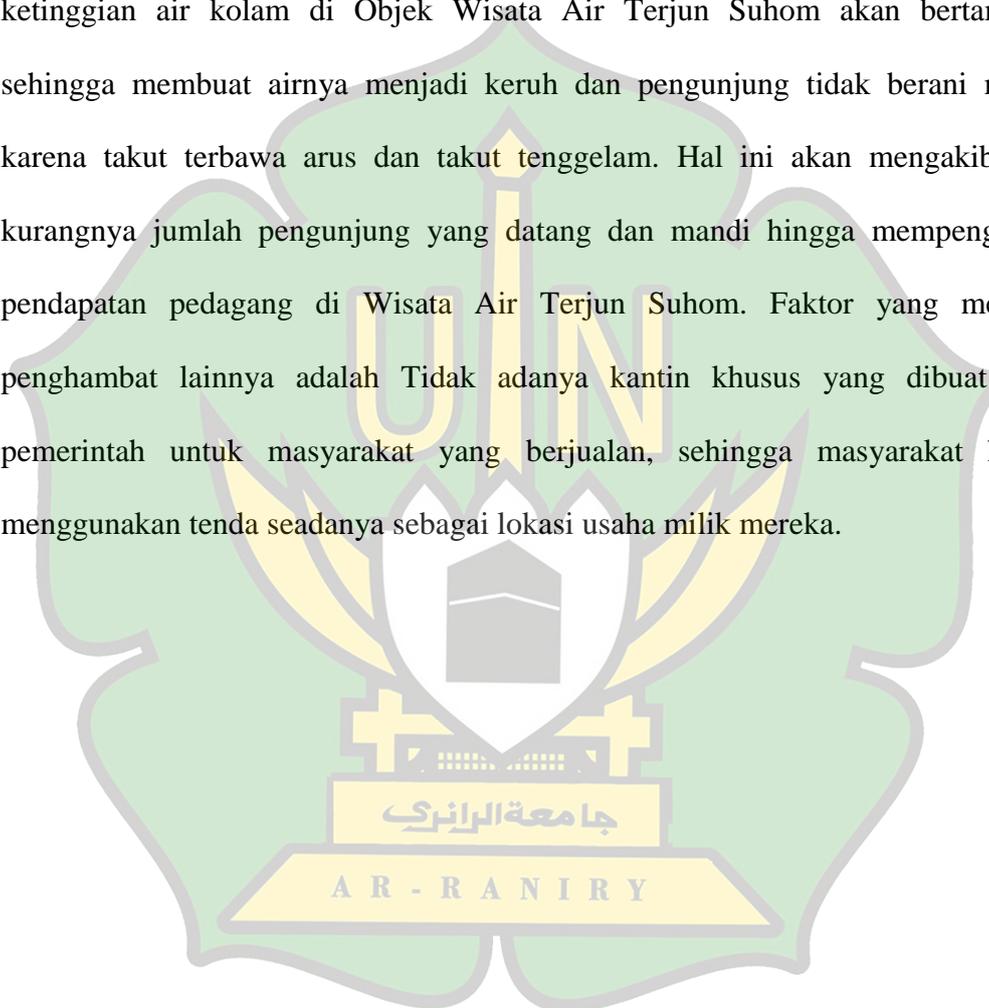
Terjun Suhom dan bisa mendongkrak ekonomi masyarakat yang berjualan di kawasan air terjun tersebut.

Sedangkan faktor pendukung dari eksternal pengelolaan wisata Air Terjun Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng kala adalah, dukungan yang didapat dari pihak Kecamatan untuk meningkatkan sistem pengelolaan terhadap wisata Air Terjun Suhom dari segi ketertiban, keamanan dan pengembangan Usaha masyarakat gampong Tunong Krueng Kala. Selain itu Promosi wisata melalui media sosial sehingga membuat banyak masyarakat dari luar daerah berkunjung ke wisata Air Terjun Suhom. Sehingga berpengaruh akan Lakunya jualan para pedagang di Air Terjun ter

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi saat penelitian, terdapat pula beberapa faktor penghambat pengelolaan wisata Air Terjun Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng kala baik internal maupun eksternal. Faktor penghambat dari internal adalah Kurangnya sumber daya manusia dan pemahaman pengurus IPOKAL serta masyarakat dalam Mengembangkan Usaha yang berada di Air Terjun tersebut. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan yang kurang mumpuni sehingga menjadi salah satu faktor penghambat dalam Perkembangan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng kala. Hal ini terjadi karena sumber daya pengurus yang masih belum cukup dalam artian tingkatan pendidikan yang masih minim sehingga menjadi salah satu faktor penghambat pengelolaan wisata Air Terjun Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng kala. Selain itu, Kurangnya sosialisasi dari IPOKAL kepada Masyarakat untuk pengembangan usaha milik mereka, dan juga

keterbatasan masyarakat dari segi ekonomi sehingga ada beberapa masyarakat yang tidak sanggup membuka usahanya sendiri.

Sedangkan faktor penghambat dari eksternal cuaca yang sering kali tak menentu dan tidak dapat diprediksi. Jika curah hujan turun terus menerus maka ketinggian air kolam di Objek Wisata Air Terjun Suhom akan bertambah, sehingga membuat airnya menjadi keruh dan pengunjung tidak berani mandi karena takut terbawa arus dan takut tenggelam. Hal ini akan mengakibatkan kurangnya jumlah pengunjung yang datang dan mandi hingga mempengaruhi pendapatan pedagang di Wisata Air Terjun Suhom. Faktor yang menjadi penghambat lainnya adalah Tidak adanya kantin khusus yang dibuat oleh pemerintah untuk masyarakat yang berjualan, sehingga masyarakat hanya menggunakan tenda seadanya sebagai lokasi usaha milik mereka.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengelolaan wisata Air Terjun Suhom sudah dikategorikan baik. Pengurus IPOKAL dan para pemuda tunong krueng kala melakukan beberapa pengorganisasian salah satunya dengan membuat beberapa pembagian, diantaranya ada juru parkir yang bertugas untuk mengatur parkir, juru pengambilan uang tiket, dan ketua IPOKAL sendiri sebagai pengontrol ketertiban penjual yang ada di Air Terjun tersebut.

Pihak Kecamatan beserta Keuchiek dan juga tokoh masyarakat Gampong Tunong Krueng Kala sangat mendukung penuh terhadap pengembangan usaha masyarakat yang ada di kawasan Air Terjun Suhom. Aparatur Gampong dan pengurus IPOKAL juga bekerjasama dalam mengelola kawasan wisata air terjun suhom sehingga akan menarik minat masyarakat luas untuk mengunjungi wisata Air Terjun Suhom dan bisa mendongkrak ekonomi masyarakat yang berjualan di kawasan air terjun tersebut. Namun jika untuk pengembangan usaha masyarakat belum maksimal dikarenakan masih kurangnya sosialisasi mengenai pengembangan usaha, sehingga tidak ada perkembangan terhadap usaha milik mereka. Dari pihak pemerintahpun belum ada rencana khusus untuk membuat tempat atau kantin bagi masyarakat yang brjualan sehingga masyarakat hanya menggunakan tenda seadanya untuk lokasi mereka berjualan.

pengembangan usaha masyarakat bertujuan untuk mempertahankan usaha agar tetap produktif dan menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang demi

menciptakan masyarakat yang sejahtera. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian dan pengamatan, pengelolaan objek wisata air terjun Suhom sudah di kelola dengan baik terhadap usaha masyarakat dikarenakan usaha masyarakat masih berjalan dengan lancar sampai saat ini walaupun kurangnya sosialisasi dan juga tempat berjualan yang sederhana.

B. Saran

1. Kepada Pemerintah Kabupaten Aceh Besar khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Besar sebagai salah satu lembaga yang bergerak dalam memabangun wisata di Aceh Besar. Dinas Pariwisata perlu memperhatikan Air Terjun Suhom agar dapat menarik minat para wisatawan berkunjung ke lokasi wisata sehingga dapat berdampak bagi ekonomi masyarakat yang mempunyai usaha di Air Terjun tersebut.
2. Pengelola Objek Wisata Air Terjun Suhom (IPOKAL), Aparatur Gampong Tunong Krueng Kala bersama lapisan masyarakat agar bersama-sama mendukung mewujudkan lokasi wisata yang banyak diminati masyarakat untuk berkunjung. Disisi lain, harus ada pembenahan dan evaluasi dalam mengelola Wisata Air Terjun agar sasaran pengelolaannya menghasilkan pengembangan usaha masyarakat yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, *“Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju”*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan 2020, Vol 1, No.2, hal.161 dan 164.
- Andrika, Dicky, *“Strategi Pemberdayaan Perempuan dalam Politik (Perspektif United Nation Development Program dan Persiapan Pemilu 2014)”*, Skripsi. Ilmu Politik Universitas Andalas. hal.4.
- Dinda Larasati, *“Pengelolaan Destinasi Wisata Alur Sungai Getuk Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Klaten Jawa Tengah”*, Jurnal Domestic Case Study 2018, Vol 1, hal.2.
- Dwian Hartomi Kta Padma Eldo, Azra Prabowo, *“Strategi Pengelolaan Objek wisata Mangrove Pandansari Sebagai Satu Wisata Asli Daerah Kabupaten Brebes”*, Jurnal ilmiah Tata sejuta STIA Mataram 2020, Vol 6, No 2, hal.639 – 640.
- Eka Marlina, *“Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Cikupa Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis”*, Jurnal Moderat, Februari 2019, Vol 1, hal.154.
- Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, Ainul Hayat, *“Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal”*, Jurnal Administrasi Publik, Vol 1, No.6, hal.1288.

Hery Hermawan, Erlangga Brahmanto, *“Perencanaan Pariwisata Berbasis Konservasi”*, (Pekalongan: Nasya Expanding Management 2018), hal.27.

Hindri Suhamdani H. DKK, *“Analisis Pengembangan Pariwisata Alam Lewaja di Kabupaten Enrekang”*, Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol 3, No.2, 2010.

Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2006).

Riyanthi Idayu, Mohamad Husni, Suhadi, *“Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten”*, Jurnal Manajemen STIE Muhammad Palopo, Vol 7, No 1, Juni 2021, hal.74.

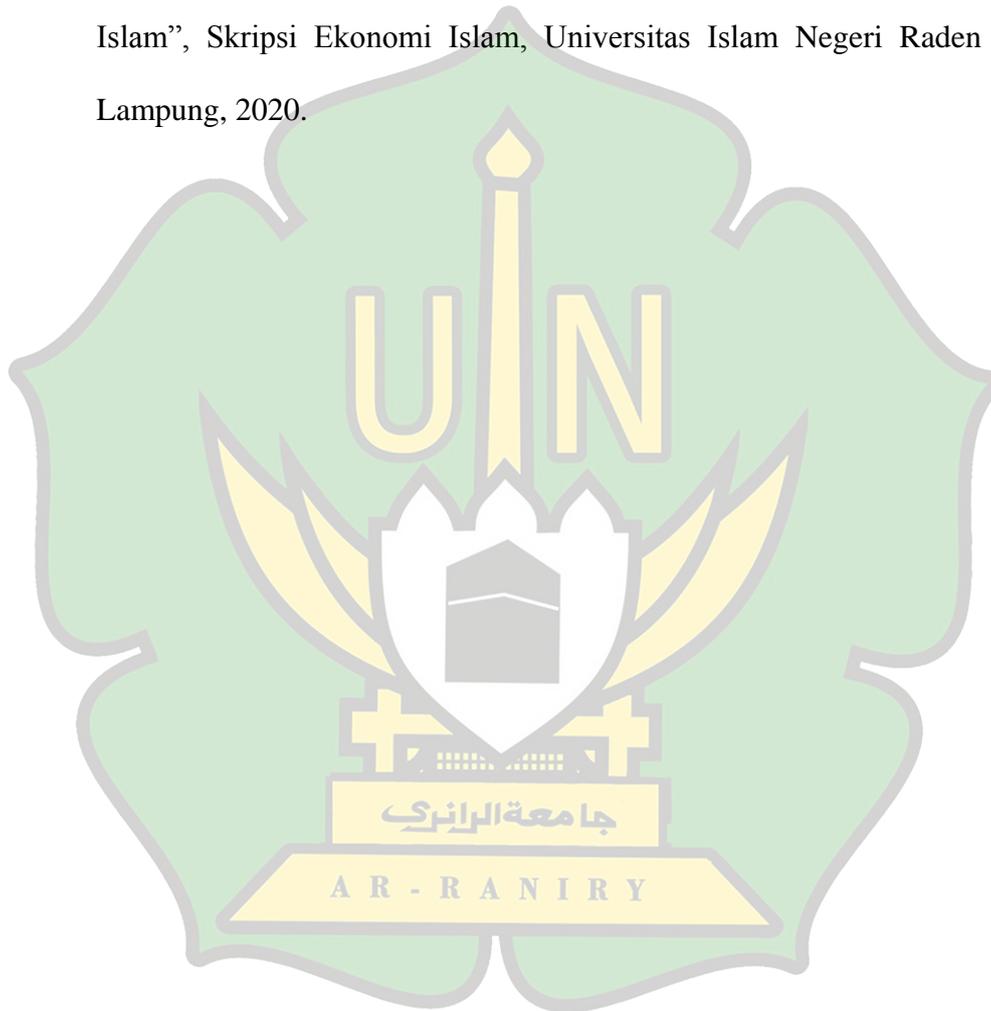
Sarbaitinil, Waza Karia Akbar, Riki, *“Upaya pengembangan objek wisata air terjun (majaujau) desa sagulubbeg kecamatan Siberut Barat Daya”*, Jurnal Kepariwisata dan Hospitalitas November 2020, Vol 4, No 2, hal.158.

Siti Nurmayanti, DKK, *“Peningkatan Profesionalisme Pengelolaan Homestay di Desa Wisata Tete Batu”*, Jurnal PEPADU, Vol. 2, No. 3, 2021.

Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1993), hlm.202.

Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, cet ke-7, (Bandung: Tarsito, 1980), hal. 102.

Rika Oktaviani, “Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Gunung Batu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam”, Skripsi Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**
Nomor: B.10053/Un.04/FDK/Ep.00.4/3/2023
Tanggal: 13 Maret 2023

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Mengingat

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2011, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1983, tentang Penetapan Pendidikan IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1988, tentang Penetapan Pendidikan Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Wewenang kepada Dekan dan Wakil Dekan dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423/25/2023, Tanggal 31 November 2022.

MENUTUPKAN

Menetapkan : **Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi**

Pertama : **Mahasiswa** : **1. Dr. Mahmudin, M.Si (Sebagai Pembimbing Utama)**
2. Hafsan, S.Saif, MA (Sebagai Pembimbing Kedua)

Kedua : **Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.**

Ketiga : **Pembayaran akhlak kepastian ini dibuktikan pada dan DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.**

Keempat : **Segala sesuatu yang bertentangan dengan ketentuan ini dinyatakan tidak berlaku.**

Kelima : **Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.**

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

Dibuatkan di Banda Aceh,
Pada Tanggal: 13 Maret 2023
21 Sya'ban 1444 H

at: **Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh**
Dekan

[Signature]
Kamariah Hana

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

Keterangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal: 13 Maret 2024

Lampiran 2. Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.266/Un.08/FDK-1/PP.00.09/01/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Keuchiek Gampong Tunong Krueng Kala
Assalamu alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : ISLAHUDDIN / 180403027
Semester/Jurusan : X / Manajemen Dakwah
Alamat sekarang : Lamreung

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Suhom Dalam Mengembangkan Usaha Masyarakat Gampong Tunong Krueng Kala Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

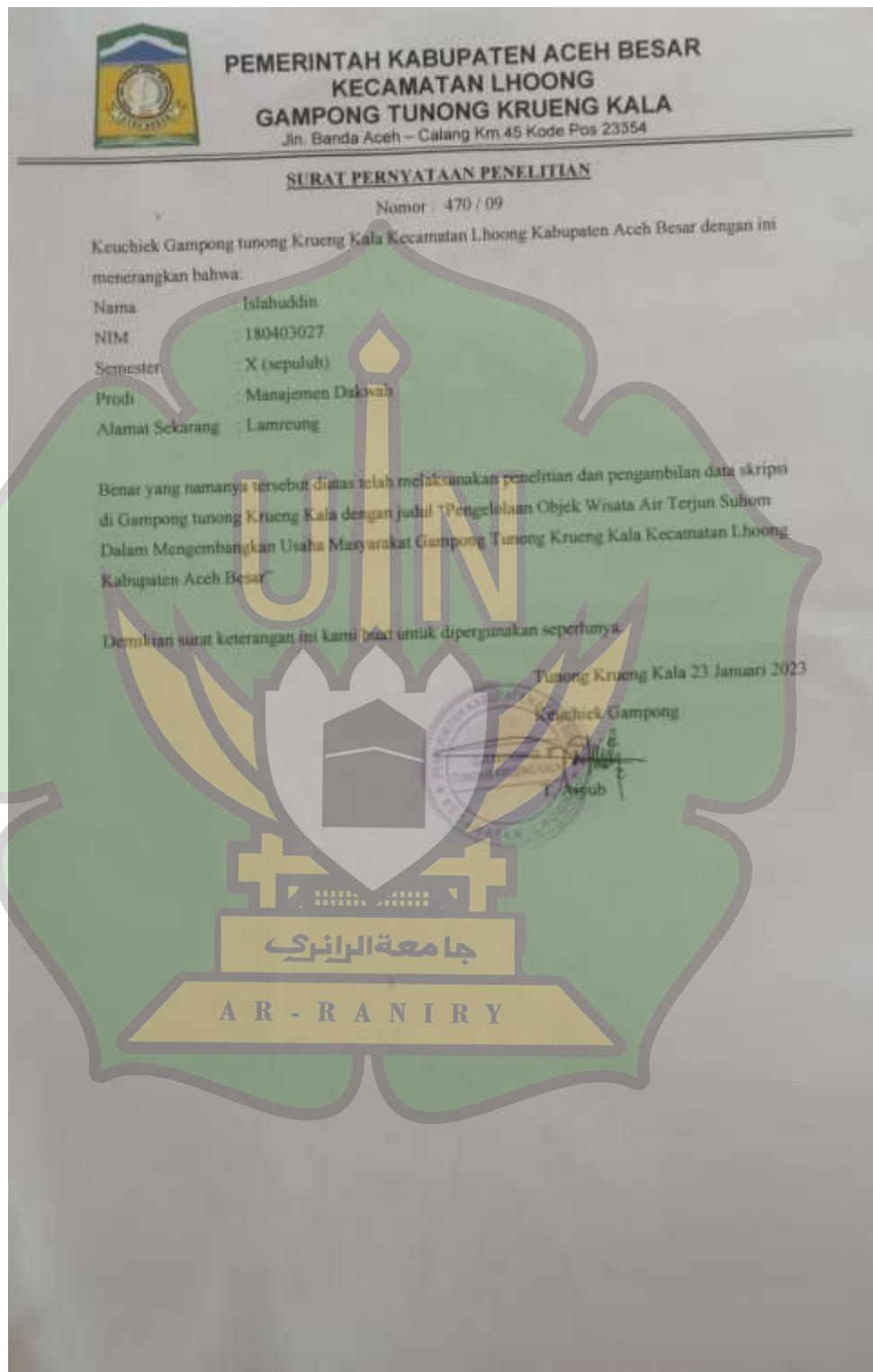
Banda Aceh, 10 Januari 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 Juni 2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.

Lampiran 3. Balasan Surat Penelitian



Lampiran 4. Dokumentasi



Dokumentasi Air Terjun Suhom Lhoong



Dokumenasi dengan pemilik usaha di sekitar air terjun



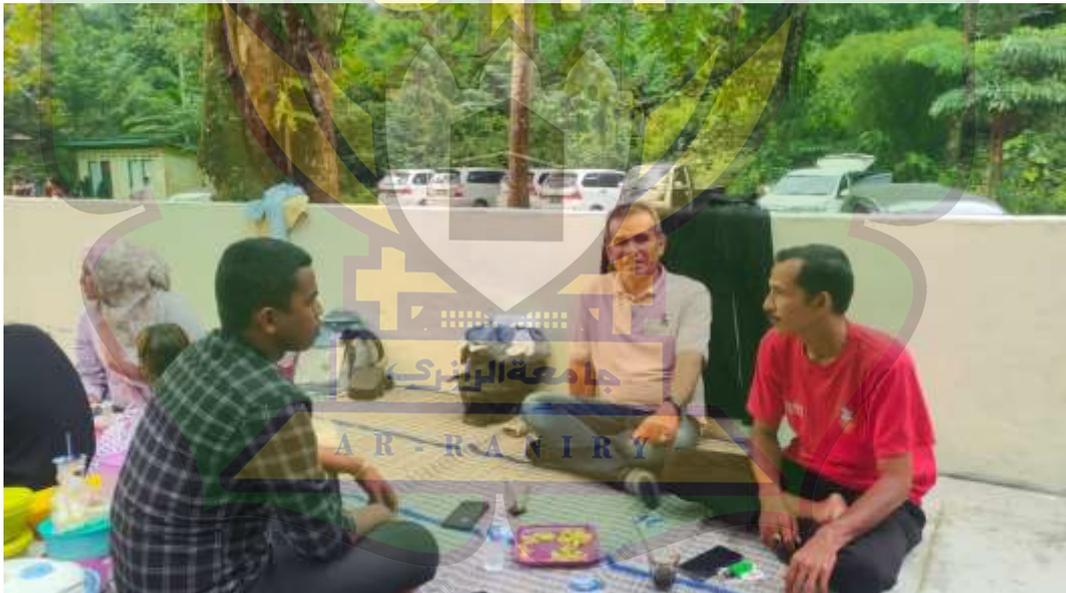
Dokumentasi dengan pemilik usaha di sekitar air terjun



Dokumentasi dengan pemilik usaha di sekitar air terjun



Dokumentasi dengan ibu Aisyah selaku pemilik usaha



Wawancara dengan bapak Keuchik gampong tunong krueng kala



Wawancara bersama Muhammad Yusuf selaku Pemuda Gampong



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Islahuddin
2. Tempat/ Tgl. Lahir : Tunong Ulee Gajah, 16 Juni 2000
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. NIM : 180403027
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Gp. Tunong Ulee Gajah
 - a. Kecamatan : Darul Falah
 - b. Kabupaten/Kota : Aceh Timur
 - c. Provinsi : Aceh
8. No. Telp/Hp : 082368392535
9. Email : lahuddin1253@gmail.com
10. Anak ke : 4 (Tiga) dari 5 bersaudara
11. Jumlah saudara
 - a. 3 kakak perempuan
 - b. 1 Adik Laki-laki

Riwayat Pendidikan

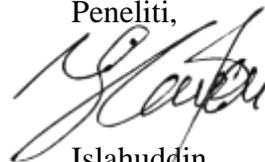
12. SD : SD Negeri 1 Darul Falah Tahun lulus : 2012
13. SMP : SMPN 1 Darul Falah Tahun lulus : 2015
14. SMA : SMAN 1 Julok Tahun lulus : 2018
15. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Tahun lulus : 2023
16. Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
17. Jurusan : Manajemen Dakwah

Orang Tua/ Wali

18. Nama Ayah : M. Kasim
19. Nama Ibu : Kasmawati
20. Pekerjaan
 - a. Ayah : Buruh Tani
 - b. Ibu : PNS
21. Alamat Orang Tua
 - a. Kecamatan : Darul Falah
 - b. Kabupaten/Kota : Aceh Timur
 - c. Provinsi : Aceh

Banda Aceh, 12 Juli 2023

Peneliti,



Islahuddin

Nim. 180403027